

**ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM
PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V MADRASAH MASYARIQUL
ANWAR IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:
SITI NUR AINI
NPM : 1811100400**

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM
PENGLOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V MADRASAH MASYARIQUL
ANWAR IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:
SITI NUR AINI
NPM : 1811100400**

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**Pembimbing I : Dr. Baharudin, M.Pd
Pembimbing II: Deri Firmansah, M.Pd**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini adalah kurangnya optimalisasi terhadap keterampilan dalam mengelola kelas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Tematik kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung, Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas V dan siswa kelas V B di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkan untuk analisis melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan keterampilan pengelolaan kelas guru kelas V B dalam Guru kelas V B Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung dalam: 1) menciptakan iklim belajar yang optimal dimana guru sebagai pengelola sudah mampu menguasai apa yang ada didalam prinsip-prinsip pengelolaan kelas untuk mengatasi dan mengurangi gangguan didalam kelas. Dalam pengelolaan kelas seorang guru harus mempunyai enam (6) prinsip dalam pengelolaan kelas, yaitu kehangatan dan antusias, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif dan penanaman disiplin diri. 2) Guru kelas V B Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung dalam mengatur ruangan, untuk penempatan tempat duduk guru hanya menerapkan format konvensional dimana posisi tempat duduk siswa menggunakan format baris dan kolom. Guru kelas V B juga melakukan *Rolling* tempat duduk setiap 1 minggu sekali. 3) Guru kelas V B Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung dalam mengelola interaksi belajar mengajar sudah cukup baik. keterampilan dasar mengajar diantaranya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan menjelaskan.

Kata Kunci : Keterampilan Guru, Pengelolaan Kelas

ABSTRACT

The problem in this research is the lack of optimization of classroom management skills carried out by teachers in the learning process. The aim of this research is to determine teacher skills in classroom management in class V Thematic learning at Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

This research is descriptive qualitative research. This research was carried out at Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. The subjects in this research were class V teachers and class V B students at Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. Test the validity of the data through technical triangulation and source triangulation. Meanwhile, analysis goes through 3 stages, namely data reduction, data presentation and conclusions.

The results of the research show that in implementing the classroom management skills of class V B teachers in class V B Teachers of Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung in: 1) creating an optimal learning climate where teachers as managers are able to master what is in the principles of classroom management to overcome and reduce distractions in the classroom. In classroom management, a teacher must have six (6) principles in classroom management, namely warmth and enthusiasm, challenge, variety, flexibility, emphasis on positive things and instilling self-discipline. 2) The class V B teacher at Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung in arranging the room, for seating placement the teacher only applies a conventional format where the students' seating positions use a row and column format. The class V B teacher also rolls seats once a week. 3) The class V B teacher at Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung in managing teaching and learning interactions is quite good. Basic teaching skills include opening and closing skills, asking questions, strengthening skills, guiding small group discussions, and explaining skills.

Keywords: Teacher Skills, Classroom Management



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNGFAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Aini

NPM : 1811100400

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH MASYARIQUL ANWAR IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2024

Penulis,



Siti Nur Aini

NPM. 1811100400



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Guru Dalam
Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran
Tematik di Kelas V Madrasah Masyariqul
Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung
Nama : Siti Nur Aini
NPM : 1811100400
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Baharudin, M.Pd

NIP. 198108162000121002

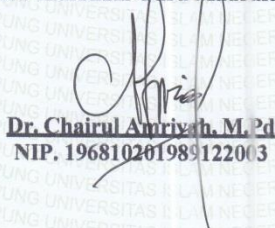
Pembimbing II


Deri Firmansah, M.Pd

NIP. 1991110312019031011

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131, Tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH MASYARIFUL ANWAR IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **Siti Nur Aini, NPM: 1811100400**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: **Rabu, 03 Januari 2024** pukul 13.00-15.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

Sekretaris : **Yuli Yanti, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Nurul Hidayah, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Dr. Baharudin, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Deri Firmansah, M.Pd**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Dinda, M.Pd.

NPM. 196408231988032002

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah {5}:21).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah, puji syukur kehadiran Allah SWT dan atas dukungan beserta doa dan dukungan dari orang-orang terkasih dan tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk Alm. Ayahandaku Sulaiman yang selalu bekerja keras dan memberikan yang terbaik untuk saya selama beliau hidup. Skripsi ini saya dedikasikan untuk alm bapak saya yang belum sempat saya berikan kebahagiaan dan rasa bangga. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya untuk memberikan pendidikan tinggi. untuk anaknya tidak sia-sia. Penulis yakin bahwa ayah dapat melihat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis di tempat terindah disisi Allah SWT.
2. Untuk ibu saya, ibu Supriyati yang selama ini selalu memberikan doa yang tulus, semangat, kasih sayang dan dukungan kepada penulis sampai diselesaikannya penulisan skripsi ini. Apa yang penulis dapat hari ini belum mampu untuk membayar do'a dan juga air mata ibu.
3. Untuk kakak ku tercinta, kakak pertamaku M.Syahroni, kakak keduaku M,Syafii, kakak iparku Utami Sulviastuti,Amd.keb, serta kakak iparku Rahma yanti. Terima kasih atas segala dukungannya baik dalam bentuk materi dan moril,semangat, dan doa dari kalian, karena bagi penulis tiada yang lebih berharga selain dari pada itu semua. Terima kasih karena sudah menjadi sosok ayah yang sangat penulis rindukan kasih sayang nya. Semua yang kalian berikan kepada penulis sudah menjadi pengobat untuk rindu kepada sang ayah sekaligus sebagai penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.Untuk adikku tersayang, M.Rizky Wijaya Syaputra dan Novia Athika Sari.terima kasih untuk doa dan juga dukungan yang diberikan kepada penulis.terima kasih sudah menemani pada saat proses pengerjaan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Nur Aini lahir di Bandar Lampung pada tanggal 20 Juni 1999. Anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sulaiman dan Ibu Supriyati. Penulis mempunyai dua orang kakak laki- laki yang bernama M.Syahroni dan M.Syahfii dan satu adik laki-laki yang bernama M.Rizky Wijaya Syaputra serta adik perempuan bernama Novia Athika Sari.

Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak di TK PGRI Bandar Lampung pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di MIN 5 Sukarame Bandar Lampung yang dimulai pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 sampai 2015, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Gajah Mada Bandar Lampung. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada Tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Nurul Islam Karang Anyar Lampung Selatan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Puji Syukur penulis panjatkan atas limpahan Rahmat dan berkah dari Allah SWT, dan tak lupa salam serta solawat kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsinya yang berjudul **“ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH MASYARIQUL ANWAR IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG”**. Skripsi ini yang telah disusun sebagai syarat untuk mencapai satu gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini, baik doa, dukungan, bantuan pemikiran, tenaga dan fasilitas, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Rasa terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd, selaku pembimbing utama yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan dukungan serta nasehat juga motivasi selama menyusun skripsi sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku sekretaris jurusan dan pembimbing kedua yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan dukungan serta nasehat juga motivasi selama menyusun skripsi sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen serta para staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya prodi PGMI yang juga banyak memberikan bantuan.
6. Bapak Muslimin Fauzi, S.Pd.I selaku kepala sekolah Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung, Ibu Annisa Alita Kurniawati, S.Pd selaku pendidik wali kelas V B, Seluruh Peserta didik kelas V B yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahku alm. Sulaiman, Ibuku Supriyati, kakakku M.Syahroni dan M.Syahfii, kakak iparku Utami Sulviastuti, Amd.Keb, Rahma Yanti dan adikku M.Rizky Wijaya Syahputra serta Novia Athika Sari yang tercinta dan terkasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan biaya dalam hal segalanya terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk kekasih saya, Ujang Rohimin, S.kom. yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya, Melisa Putri, Aan Khoirun Nisa, Dwi Agustina Suryani, mba lita, Berliana, serta teman-teman yang selalu memberikan *support system* dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas segala doa dan dukungan serta bantuan dalam bentuk apapun.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Bapak, Ibu, saudara yang telah memberikan kebaikan lebih dari yang telah diberikan oleh penulis dan dicatat sebagai amal ibadah. Penulis sangat menyadari sepenuh hati bahwasannya didalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta penulis, Aamiin.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis,

SITI NUR AINI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Masalah Penelitian Dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II PEMBAHASAN

A. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas	19
1. Pengertian Keterampilan Guru	19
2. Pengertian Pngelolaan Kelas	20
3. Tujuan Pengelolaan Kelas	21
4. Fungsi Pengelolaan Kelas.....	23
5. Kegiatan Utama Dalam Pengelolaan Kelas	24
1) Menciptakan Iklim Belajar Mengajar Yang Tepat	26
2) Mengatur Ruang Belajar	28
3) Mengelola Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar	31
B. Pembelajaran Tematik.....	34
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	34

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	35
3. Fungsi, Tujuan, dan Peran Pembelajaran Tematik	36
4. Implikasi Pembelajaran Tematik	37

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIMA IV Sukabumi	39
2. Visi dan Misi.....	41
3. Data Identitas Madrasah.....	42
4. Data Tenaga Pengajar/ Guru	44
5. Data Jumlah Siswa.....	47
6. Data Sarana dan Prasarana	48

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	57
B. Temuan Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	87
B. Rekomendasi	88

DAFTAR RUJUKAN	89
LAMPIRAN	93



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Media Pembelajaran Tematik..... 62
2. Gambar 2 Format Tempay Duduk 67
3. Gambar 3 Kipas Angin Dan Ventilasi Udara..... 70
4. Gambar 4 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran 74



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Observasi Penelitian.....	44
Tabel 1.2 Kisi- Kisi Wawancara Penelitian Guru Kelas V dan Siswa	47
Tabel 1.3 Data Tenaga Pengajar.....	47
Tabel 1.4 Data Jumlah Siswa	48
Tabel 1.5 Data Sarana Dan Prasarana.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Guru	94
2. Pedoman Wawancara Siswa	95
3. Pedoman Observasi Penelitian	96
4. Hasil wawancara guru	100
5. Hasil wawancara siswa	111
6. Hasil observasi Penelitian	117
7. Dokumentasi penelitian	131
8. RPP	145
9. Surat Menyurat	193



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang terdapat dalam judul ini. adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH MASYARIQUL ANWAR IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG.** adapun penjelasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu, sebagai berikut:

1. Keterampilan guru

Keterampilan guru adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri pada lingkungannya. keterampilan guru merupakan hal yang sangat penting dalam mendesain pembelajaran maupun mengatur keadaan kelas dengan tujuan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.¹

2. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.²

3. Pembelajaran Tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai

¹Issaura Sherly Pamela, dkk, "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas". Vol. III No. 2 (November, 2019), h. 23.

² Iin Wulandari, Septy Nurfadhillah, "Analisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sudimara 11 Ciledug". Vol. II No.1 (Desember, 2020), h.54.

dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.³

4. MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Madrasah Masyariqul Anwar IV merupakan sekolah madrasah swasta yang berada di Jln. P. Tirtayasa No 19 Sukabumi Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah Analisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. Dengan demikian penulis menganalisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaa Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bagian kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus didapatkan oleh setiap manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat belajar tentang ilmu pengetahuan dalam kehidupan. Sekolah dasar merupakan salah satu bagian dari pendidikan formal dan program wajib belajar di Indonesia.⁴ “Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

³Muhammd Shaleh Assingkily dan Uni Sahara Br. Barus, “Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (METODOLOGI DALAM ISLAM)”. Vol. IX No. 2 (Juli- Desember, 2019). h. 17.

⁴Frita Devi Asriyanti, “ Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. *Jurnal sekolah dasar*, Vol. 29 No. 1 (Mei 2021). h. 79.

kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”⁵.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar yang ada dilingkungan belajar tersebut.⁶

Salah satu unsur pendidikan yang berperan penting dan dapat memberikan pengaruh dalam mengembangkan potensi ataupun kemampuan yang ada di dalam diri siswa adalah pendidik. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam jalur pendidikan formal. Sebagai seorang pendidik, profesionalisme guru tidak hanya dilihat dari kemampuan menyampaikan materi saja, melainkan juga mampu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan yang mampu dalam mengelola kelas dengan baik.⁷

Guru memegang peran penting dalam pendidikan bahkan dalam proses berlangsungnya proses pembelajaran itu sendiri. Melihat begitu pentingnya guru dalam dunia pendidikan maka seorang guru harus memperhatikan akan tugas, kewajiban serta tanggung jawabnya, seperti halnya dalam QS.Al-Mudatsir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ رَّهِيْنَةٌ مِّمَّا كَسَبَتْ

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya.”

⁵Diky handika, wawan priyanto dan ikha listyarini, “ Analisis Pembelajaran Blended Learning Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Kendalsari Pematang”. *Dimensi Pendidikan*, Vol. 17, No. 2 (Juli 2021), h.28.

⁶Noor Hayati, *Pembelajaran di Era Pandemi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 4.

⁷Wendi, dkk, ” keterampilan pengelolaan kelas oleh guru pada pembelajaran IPS di kelas VIII”, *Journal of Equatorial Education and Learning*, Vol. X No. 1 (2021), h. 1.

Berdasarkan QS.Al-Mudatsir ayat 38 tersebut menjelaskan setiap manusia bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dikerjakannya. Kita sebagai manusia harus bisa menjalankan tugas-tugas dengan penuh rasa tanggung jawab baik tanggung jawab atas hubungan dirinya kepada Allah SWT maupun tanggung jawab dirinya dengan manusia lainnya. Begitupula menjadi seorang pendidik, apabila sudah memilih untuk menjadi seorang pendidik sudah semestinya harus bertanggung jawab atas segala tugas dan kewajiban-kewajiban yang ada dengan sebaik mungkin.

Salah satu tugas dan tanggung jawab yang harus diperhatikan sebagai seorang pendidik adalah melaksanakan pengelolaan kelas. Pengelolaan suatu kelas adalah suatu usaha yang harus dilakukan oleh guru atau wali kelas dalam menciptakan dan mempertahankan keadaan kelas yang optimal untuk berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar dengan mendayagunakan kelas berupa guru, peserta didik, fasilitas secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Suatu pengelolaan kelas dapat dikatakan baik apabila peserta didik dapat termotivasi untuk belajar.⁸

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pembaharuan kurikulum, fasilitas yang tersedia, kepribadian guru yang simpatik, pembelajaran yang penuh kesan, dan wawasan pengetahuan guru yang luas tentang semua bidang, melainkan juga guru harus menguasai kiat manajemen kelas. Setiap kegiatan pembelajaran mengisyaratkan tercapainya tujuan, baik tujuan intruksional maupun tujuan pengiring. Namun tidak dapat dipungkiri keadaan dikelas sering kali tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu guru bertugas untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang menguntungkan bagi peseta didik sehingga tumbuh iklim belajar yang berkualitas dengan upaya mencapai tujuan pembelajaran.⁹

⁸Dwi Cahaya Wiguna, Muhroji, "Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. VI No. 4 (2022), h. 6525.

⁹Imam Gunawan, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasinya*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 3.

Keterampilan pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor penting dalam memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan siswa dalam belajar. Keterampilan pengelolaan kelas yang kurang baik akan berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam belajar, sebaliknya jika keterampilan pengelolaan kelas yang baik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wilford A. Weber yang menyatakan bahwa “pengelolaan kelas merupakan perilaku yang kompleks dimana guru menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memungkinkan para siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efisien”.

Menurut Novan Ardy Wiyani, ada tiga kegiatan inti pada pengelolaan kelas, yaitu sebagai berikut: 1) menciptakan iklim belajar yang tepat meliputi kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif, dan penanaman disiplin diri. 2) mengatur ruang belajar meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan media pendidikan, dan pemberian aromaterapi dan 3) mengelola kegiatan belajar mengajar meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan membimbing diskusi kelompok.¹⁰

Keterampilan guru dalam melakukan pengelolaan kelas memang sangat diperlukan agar kelas benar-benar menjadi tempat bagi siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Terlebih pada era sekarang ini, pendidikan di Indonesia sudah menggunakan kurikulum K13 dimana konsep pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran terpadu. Menurut Abdul Majid pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa

¹⁰Wendi, dkk, ” keterampilan pengelolaan kelas oleh guru pada pembelajaran IPS di kelas VIII”, *Journal of Equatorial Education and Learning*, Vol. X No. 1 (2021), h. 2.

mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada murid.¹¹.

Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah islam swasta yang ada di Sukabumi.kurikulum yang digunakan di sekolah MIMA IV Sukabumi yaitu kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik. MIMA IV Sukabumi memiliki gedung sekolah yang sangat luas, lingkungan yang nyaman, sarana dan prasarana yng memadai, guru-guru dan tenaga pengajar yang berkompeten, serta sistem pendidikan yang mengutamakan keislaman.setelah peneliti melakukan observasi terdapat 9 kelas, untuk satu kelas terdapat 27-28 peserta didik. Setiap kelas memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap.

Hasil wawancara dari wali kelas V juga mengatakan bahwa di MIMA IV Sukabumi untuk sarana dan prasarana yang ada disetiap kelas nya juga sudah cukup lengkap seperti papan tulis, meja, kursi,kipas angin, lemari guru,dan berbagai media belajar peserta didik. Ruang kelas yang digunakan juga cukup luas dengan 27 peserta didik disetiap kelasnya. Ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian bagi guru MIMA IV dalam mengelola kelaskhususnya pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Untuk mengetahui keterampilan pengelolaan kelas oleh guru, peneliti melakukan observasi di madrasah masyariqul anwar IV sukabumi Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan keterampilan guru dalam mengelola kondisi kelas, ada beberapa siswa yang berpindah posisi tempat duduk, dan juga masih terdapat siswa yang masih asik sendiri atau rebut didalam kelas. selain itu terdapat beberapa siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran dikarenakan kurang optimalnya guru dalam menggunakan media pendidikan.

¹¹Muhammd Shaleh Assingkily dan Uni Sahara Br.Barus, "Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (METODOLOGI DALAM ISLAM)". Vol.IX No. 2 (Juli- Desember, 2019). h. 17.

Permasalahan diatas merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan pengelolaan kelas yang baik. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas, yang nantinya berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung”**.

C. Fokus Masalah Penelitian dan Sub Fokus Masalah Penelitian

1. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa masalah yang ditemukan. Untuk menghindari meluasnya penelitian dan menghindari penafsiran yang salah dari penelitian ini maka penulis menetapkan fokus penelitian ini mengenai **“Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung”**.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian yaitu keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas V.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut **“Bagaimana Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung”?**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai kajian bersama tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sehingga dapat dijadikan referensi dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Bagi MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan atau pengawasan untuk guru dalam mengembangkan keterampilan pengelolaan kelas bisa berjalan dengan maksimal.

b. Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan dalam hal keterampilan pengelolaan kelas. Jadi diharapkan pendidik dapat memberikan pembelajaran yang baik, kreatif, inovatif dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta untuk menambah keterampilan dalam melakukan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu Relevan

1. Dika Oktavia, dkk “Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SDS Ar-Rahman”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, dapat merancang suatu guru strategi dalam pengelolaan kelas dimana proses belajar mengajar menjadi kondusif dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.¹²

2. Ali Idrus Nurul Fajar, dkk, “Analisis Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Kegiatan Mengajar Di Madrasah Diniyah Al Wahyu Cipaku”. Hasil penemuan menemukan bahwa pengelolaan kelas sangatlah penting bagi keefektivitasan pembelajaran, mengelola dengan baik maka kegiatan pembelajaran juga akan berjalan dengan baik sehingga siswa dapat mencerna materi dengan baik.¹³
3. Sri Warsono, “pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan pengelolaan kelas, pelaksanaan pengelolaan kelas, pengawasan pengelolaan kelas, dan faktor pendukung serta penghambat pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur fasilitas, pengelolaan pengajaran dan pengaturan siswa. Pelaksanaan pengelolaan siswa dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip pengelolaan kelas dan beberapa pendekatan, pengawasan dilaksanakan secara terus menerus, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas adalah lingkungan fisik, sosial kondisi emosional dan organisasi.¹⁴
4. Yanti Yandri Kusuma, “Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Tematik Di SD Pahlawan”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan

¹²Dika Oktavia, dkk, “ Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SDS Ar-Rahman”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. VI No. 2 (2022).

¹³Ali Idrus Nurul Fajar, dkk, “ Analisis Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Kegiatan Mengajar Di Madrasah Diniyah Al Wahyu Cipaku”, *Jurnal Proceedings UIN Sunan Gunung Jati*, Vol.I No.53 (2021).

¹⁴Sri Warsono, “pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa”, *JurnalManajer Pendidikan*, Vol.X No. 5 (2016).

dan penilaian dalam pengelolaan kelas di kelas dua SD pahlawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas dua sudah membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP, pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik walau tidak urut 5M serta sudah mengacu rambu-rambu dan prinsip pembelajaran tematik. Guru kelas menggunakan penilaian autentik yang menilai aspek sikap dengan observasi, aspek pengetahuan dengan tes tertulis serta penugasan, dan aspek keterampilan dengan unjuk kerja.¹⁵

Dalam penelitian yang peneliti ambil, terdapat persamaan dan perbedaan dengan keempat penelitian sebelumnya. Kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas. Sedangkan peneliti yang peneliti ambil mengenai analisis keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga layak untuk dikaji dan dilanjutkan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, objek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Pada penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹⁶

¹⁵Yanti Yandri Kusuma, "Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Tematik Di SD Pahlawan", *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol.III No. 2 (2020).

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, jadi dalam penelitian ini, peneliti hanya memaparkan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti kemudian menyampaikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan kedalam bentuk laporan secara obyektif seperti apa adanya yaitu mendeskripsikan Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 November sampai dengan selesai. Tempat penelitian dilaksanakan di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan judul analisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VB MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Semester 1 tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 27 siswa, dan guru kelas VB.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang memberikan informasi tentang data. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung atau dengan observasi dan hasil wawancara dari narasumber yaitu guru dan peserta didik kelas V B di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa arsip, data tertulis dan dokumen yang digunakan sebagai penguat data yang telah didapat sebelumnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi.

Pada pra penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. wawancara dilakukan dengan pendidik kelas V B dan peserta didik di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. adapun wawancara ini bertujuan untuk mengambil data-data yang diperlukan mengenai Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. observasi dilakukan dengan model non partisipan, dimana peneliti tidak ikut ambil bagian dalam aktivitas yang diobservasi. Namun peneliti hanya mengamati kegiatan keterampilan dalam pengelolaan kelas secara langsung. lembar observasi digunakan selama kegiatan pengumpulan data supaya data yang dibutuhkan tidak keluar dari tujuan penelitian yang ditetapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data berbentuk catatan, foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa RPP yang digunakan oleh guru kelas V B, foto-foto kegiatan Pembelajaran di dalam kelas, dan foto pada saat melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas V B di MIMA IV

Sukabumi Bandar Lampung dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.¹⁷

6. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data juga dibantu dengan instrument pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, alat tulis serta kamera sebagai penunjang pengumpulan data.

a. Observasi

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Observasi

Variabel	Aspek	Sub Aspek
Keterampilan Pengelolaan kelas	Menciptakan iklim belajar yang tepat	Kehangatan dan antusias
		Tantangan
		Bervariasi
		Keluwesannya dan penekanan hal positif
		Penanaman disiplin diri
	Mengatur ruangan belajar	Pengaturan tempat duduk
		Pengaturan media pendidikan
	Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar	Pemberian aromaterapi
		Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
		Keterampilan menjelaskan
		Keterampilan bertanya
		Keterampilan memberi penguatan
		Keterampilan membimbing diskusi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 194-203.

b. Wawancara

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Wawancara Penelitian Terhadap Guru Kelas V B dan Siswa

Variabel	Aspek	Sub Aspek
Keterampilan Pengelolaan kelas	Menciptakan iklim belajar yang tepat	Kehangatan dan antusias
		Tantangan
		Bervariasi
		Keluwesannya dan penekanan hal positif
		Penanaman disiplin diri
	Mengatur ruang belajar	Pengaturan tempat duduk
		Pengaturan media pendidikan
		Pemberian aromaterapi
		Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
		Keterampilan menjelaskan
Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar	Keterampilan bertanya	
	Keterampilan memberi penguatan	
	Keterampilan membimbing diskusi	

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung, datanya dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Foto kegiatan pembelajaran. data ini digunakan untuk melengkapi data yang sebelumnya belum lengkap atau sebagai data pendukung.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

8. Uji Kredibilitas

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh untuk beberapa sumber. Adapun sumber data yang dimaksud yaitu: Guru kelas VB, 4 Siswa kelas VB, Proses pembelajaran.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik penelitian, tetapi juga menggunakan berbagai teknik untuk memperoleh data. Teknik yang

digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dilakukan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal ialah garis besar penyusunan skripsi guna mempermudah jalan pikiran agar dapat memahami keseluruhan isi skripsi.

1. Bab I yakni pendahuluan yang isinya mengenai penegasan judul, latar belakan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu relevan dan sistematika penulisan.
2. Bab II yakni landasan teor yang isinya mengenai teori yang dipakai.
3. Bab III yakni deskripsi objek penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian dan berisi penyajian fakta data penelitian.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Pada bab ini berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.
5. **BAB V PENUTUP**
Pada bab ini berisi simpulan dan rekomendasi penulis.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 373-374.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Tujuan seorang guru mengajar adalah untuk menanamkan pengetahuan, nilai dan keterampilan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar untuk membantu peserta didik dalam menjawab tantangan hidupnya secara efektif dan efisien. Mengajar diartikan sebagai penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Proses penyampaian tersebut sering juga dianggap sebagai proses mentransfer pengetahuan.¹

Keterampilan mengajar merupakan syarat mutlak yang diperlukan oleh pendidik agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Keterampilan mengajar ialah puncak keahlian pendidik yang profesional dalam menerapkan semua kemampuan yang dimiliki dalam hal bahan pengajaran, komunikasi dengan peserta didik, metode mengajar dan terampil mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tulisan.

Keterampilan mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.²

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan demikian seorang pendidik harus mempunyai kesiapan mengajar antara lain, pendidik harus

¹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2019), h. 28.

²Trio Ageng Prayitno, *Praktik Keterampilan Mengajar*, (Malang: MNC Publishing, 2019), h. 1.

menguasai bahan pengajaran, mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas dengan baik.

2. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan berbagai jenis kegiatan yang dengan sengaja dilakukan oleh pendidik dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar dikelas. Pengelolaan kelas sangat berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian pengajaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif, didalamnya mencakup pengaturan peserta didik dan fasilitas yang ada.³

Pengelolaan kelas adalah keterampilan pendidik untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Menurut Suyanto, pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan pendidik untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi pada diri pendidik, sarana, dan lingkungan belajar di kelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.

Pengelolaan kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap peserta didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh pembelajar.⁴

Kegiatan manajemen atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan pendidik atau wali kelas

³Rusman, *Manajemen Pengelolaan Kelas (Pendekatan Dan Prosedur)*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2018), h. 1.

⁴Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), h. 12-13.

dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan- kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik.⁵

Dari beberapa pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik yang meliputi perencanaan, pengaturan dan pengoptimalan berbagai sumber, bahan, serta sarana pembelajaran yang ada di dalam kelas guna menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. dari sini dapat diperjelas bahwa pengelolaan kelas lebih berfokus terhadap bagaimana peserta didik itu dapat terlibat sebagai pelaksana kegiatan dan pelaku kegiatan yang dapat diperdayakan sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki.

3. Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan agar suasana belajar dikelas tetap menyenangkan dan sesuai dengan perencanaan yang dicanangkan oleh pendidik dalam upaya mencerdaskan peserta didik, sebagaimana terkandung dalam tujuan pendidikan.

Tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosionalnya, dan intelektual diruang kelas. Fasilitas yang disediakan tersebut akan membuat peserta didik belajar sehingga terciptanya

⁵Samrin dan Syahrul, *Pengelolaan Pengajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 54.

suasana sosial baik itu kedisiplinan untuk peserta didik dan perkembangan intelektual dan emosionalnya.⁶

Manajemen kelas yang dilakukan guru dengan baik akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru, kemudian akan mewujudkan interaksi atau proses pembelajaran dengan baik pula. Karena berinteraksi dengan peserta didik tidak selalu mudah dan lancar.⁷

Ada beberapa tujuan pengelolaan kelas antara lain:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan pembelajaran untuk belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik dalam kelas.
- d. Membina dan membimbing sesuai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya.⁸

Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap peserta didik di kelas dapat belajar dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Menurutny sebagai indicator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

⁶Dwi Cahaya Wiguna dan Muhroji, "Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol.VI. No. 4 (2022), h. 6526.

⁷Rinja Efendi Dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. 5.

⁸Rusman, *Manajemen Pengelolaan Kelas (Pendekatan dan Prosedur)*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018), h. 5.

- a. Setiap peserta didik terus belajar, tidak macet, artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu ada tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.
- b. Setiap peserta didik terus melakukan belajar tanpa membuang waktu, artinya setiap peserta didik akan belajar secepatnya supaya lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Apabila ada peserta didik yang walaupun tahu dan dapat melaksanakan tugasnya, tetapi mengerjakannya kurang bergairah dan mengulur waktu belajar, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.⁹

Berbagai tujuan dari pengelolaan kelas yang disampaikan tersebut mengacu pada terciptanya kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan. Kondisi kelas yang baik mampu menunjang semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran, akan berpengaruh terhadap pemahaman serta prestasi belajar peserta didik.

Dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari pengelolaan kelas adalah menyediakan, menciptakan, dan memelihara kondisi kelas yang optimal didalam kelas sehingga peserta didik dapat belajar dan bekerja dengan baik, yang memungkinkan peserta didik berbuat sesuai dengan kemampuannya dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

4. Fungsi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan-perubahan dalam kelas, sehingga peserta didik dapat bekerja sama dan mengembangkan control diri. Peserta didik harus mampu mengontrol diri dan mengembangkan sikap aktif, khususnya dalam belajar. Kerja sama anggota kelas sangat dibutuhkan untuk

⁹Samrin dan Syahrul, op. cit. h. 55.

mendorong semangat belajar peserta didik. Untuk itu, peserta didik perlu mengembangkan sikap kerja sama didalam kelas guna menumbuhkan semangat belajar para anggotanya. Berkaitan dengan hal tersebut, guru harus mampu mengelola peserta didik terkait pengembangan sikap kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat erat kaitannya dengan pengaturan kelas untuk keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian, salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar peserta didik, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, serta memberikan bimbingan pada peserta didik. Hal tersebut memerlukan pengorganisasian kelas yang memadai.¹⁰

5. Kegiatan Utama Dalam Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada didalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian efektifitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaannya pengelola kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. kegiatan pengelolaan kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari:

a. Pengaturan peserta didik

Peserta didik adalah individu yang secara sadar ataupun karna pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu untuk cita-cita dimasa mendatang yang lebih baik. Artinya peserta didik bukan barang atau objek yang hanya dikenai akan tetapi juga merupakan objek yang memiliki potensi dan pilihan untuk bergerak.

Pergerakan yang terjadi dalam konteks pencapaian tujuan tidak sembarangan, artinya dalam hal ini fungsi

¹⁰Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), h. 16.

guru tetap memiliki proporsi yang besar untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta memandu setiap aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik tidak hanya pencatatan data peserta didik tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan disekolah.¹¹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengaturan peserta didik merupakan layanan yang diberikan pendidik kepada peserta didik untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta memandu setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik.

b. Pengaturan Fasilitas

Kondisi dan suasana lingkungan kelas sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi di ruang kelas. Ruang kelas merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, selama berjam-jam peserta didik berada ditempat tersebut. Selama itu pula terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Ruangan tersebut tentunya harus ditata sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Kriteria minimal yang perlu diciptakan di kelas adalah aman, bersih, sehat, dan nyaman, selain itu adalah fasilitas yang ada dikelas dapat diatur dengan baik sehingga dapat memiliki nilai guna yang optimal.¹²

¹¹Wendi, dkk.,” keterampilan pengelolaan kelas oleh guru pada pembelajaran IPS di kelas VIII”,*Journal of Equatorial Education and Learning*, Vol. X No. 1 (2021), h. 8.

¹²Erwin Widiasworo, op. cit, h. 43.

Sementara itu setidaknya ada tiga kegiatan inti pada pengelolaan kelas, yaitu sebagai berikut:

1) **Menciptakan Iklim Belajar Mengajar Yang Tepat**

Suasana belajar yang kondusif akan tercipta apabila suasana di ruang kelas dan dilingkungan sekitarnya mendukung terlaksananya proses belajar siswa. Proses belajar siswa yang kondusif akan menghantarkan siswa pada hasil belajar yang optimal. Seorang guru dalam rangka meminimalisasi masalah gangguan dalam mengelola kelas dapat menggunakan beberapa prinsip pengelolaan kelas itu adalah sebagai berikut:

a. Hangat dan antusiasme

Dalam melaksanakan pengelolaan kelas, setiap guru yang berkomunikasi dengan siswa-siswanya haruslah menunjukkan kehangatan. Walaupun kesan kehangatan ini sifatnya implisit(tidak diungkapkan secara langsung dengan kata-kata), akan tetapi bagaimana guru bertutur dan bersikap kepada siswanya akan memberikan kesan tertentu bagi mereka. Guru juga selain menunjukkan sifat hangat bersahabat, juga harus menunjukkan antusiasme. Antusiasme dapat terpancar dari cara guru bergerak, bagaimana rona wajah guru dan kata-kata yang terlontar dari perkataan guru. sikap guru yang selalu antusias, semangat, dan memiliki komitmen yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan lain yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi munculnya tingkah laku menyimpang. Guru harus selalu membuat peserta

didik merasa tertantang dalam setiap mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini akan membuat peserta didik tertarik sehingga dapat mengendalikan gairah belajar mereka.

c. Bervariasi

Penggunaan alat, media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dengan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan dan meningkatkan perhatian peserta didik. variasi ini merupakan kunci bagi tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan. Guru harus selalu kreatif dan memiliki inovasi dalam menggunakan media serta metode pembelajaran. hal ini akan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak akan merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, serta dapat lebih aktif karena guru memberikan ruang gerak dalam setiap metode pembelajaran yang digunakan.

d. Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajar dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim pembelajaran yang efektif. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan, seperti keributan peserta didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain.

e. Penekanan pada hal-hal positif

Dalam mengajar dan mendidik, pada dasarnya guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal negative. Penekanan pada hal-hal yang positif adalah penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku peserta didik yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negative. penekanan tersebut dapat dilakukan dengan jalannya proses pembelajaran.

f. Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Guru yang menjadi teladan sebaiknya dapat mengendalikan diri dan melaksanakan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal jika ingin peserta didiknya ikut berdisiplin. Sebab, tanpa disadari, peserta didik sering mengamati dan mencermati tingkah laku dan sikap guru dalam keseharian disekolah maupun dikelas mulai dari cara berpakaian, berpenampilan, hingga cara berbicara. datang kesekolah tepat waktu atau terlambat, masuk kelas sesuai jam atau tidak, semua itu akan membentuk kesan guru dimata peserta didik.¹³

2) **Mengatur Ruang Belajar**

Pengaturan ruang kelas adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru sehingga seluruh peserta didik dapat terfasilitasi dalam aktivitasnya didalam ruang kelas atau belajar. Pengaturan ini bertujuan meningkatkan efektifitas belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merasa senang, nyaman, dan mampu belajar dengan baik.¹⁴

Ruang belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, lazimnya berbentuk ruangan kelas. Selama berjam-jam, peserta didik berada ditempat tersebut, selama itu pula terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Ruangan tersebut tentunya harus ditata, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Ruang kelas merupakan hal yang sangat

¹³Muh.Fitrah dan Hendra, *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran:Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas*,(Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), h. 56.

¹⁴Ahmad Yusril Wafi,dkk, *Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: K-Media, 2022), h. 33.

penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi suasana pembelajaran di dalam kelas. Ruang kelas mencakup pemilihan warna dinding kelas, warna meja dan bangku, serta fasilitas sarana dan prasarana kelas yang lain. Peletakkan berbagai gambar – gambar yang mendukung pembelajaran secara tepat dan menarik.¹⁵ kegiatan terkait pengaturan ruang kelas adalah sebagai berikut:

a. Pengaturan tempat duduk peserta didik

Tempat duduk mempengaruhi siswa dalam belajar, jika tempat duduk nya bagus, tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar, bundar, persegi empat panjang, sesuai keadaan tubuh siswa, maka siswa akan dapat belajar dengan tenang. Sebaiknya tempat duduk siswa itu diukur nya jangan terlalu besar agar mudah diubah formasinya. Ada beberapa bentuk formasi tempat duduk yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Apabila pengajaran itu akan ditempuh dengan cara berdiskusi, maka formasi tempat duduknya sebaiknya berbentuk melingkar. Jika pengajaran ditempuh dengan metode ceramah, maka tempat duduknya sebaiknya berderet memanjang kebelakang.¹⁶

b. Pengaturan Media Pendidikan

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem. Di dalam nya terdapat berbagai komponen pengajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses belajar mengajar tersebut. Karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, semua komponen

¹⁵Erwin Widiasworo, op. cit, h. 42.

¹⁶Najamuddin Muhammad, *Multitasking Teacher*, (Yogyakarta: Araska, 2019), h. 76.

dalam proses belajar mengajar tersebut tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan media dalam pengajaran, yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran. Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pendidikan yang dimaksud adalah media yang digunakan oleh guru kelas seperti papan tulis, gambar, lukisan dan poster.¹⁷

Pengaturan media pendidikan, media pendidikan yang tersedia adalah papan tulis, buku pelajaran, media gambar yang diambil dalam buku tema, gambar burung garuda, gambar presiden dan wakilnya, media berupa tanaman hidup, poster-poster. Penempatan media pendidikan ditempatkan ditempat yang mudah dilihat oleh peserta didik, dan mudah diambil apabila diperlukan. Termaksud papan tulis ditempatkan di depan kelas, media berupa pajangan kelas ditempel pada kelas. Media berupa alat peraga diletakkan di rak pajangan dan dilemari kelas.¹⁸

c. Pemberian aroma terapi

Penggunaan aroma terapi dikelas sangat sederhana yaitu dengan cara menyemprotkan aroma terapi tersebut kedalam kelas, dengan demikian peserta didik diharapkan akan lebih rilex, tenang, dan nyaman. Karena aroma terapi memiliki fungsi menjadikan udara menjadi segar, menciptakan suasana yang tenang, dan dapat menjadikan sebagai alat relaksasi dan juga meningkatkan konsentrasi. Sehingga akhirnya

¹⁷Rusman, *Manajemen Pengelolaan Kelas (Pendekatan dan Prosedur)*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018), h. 154.

¹⁸Imam Setiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), h. 239.

peserta didik bisa lebih fokus menyerap pembelajaran dan mengikuti pembelajaran.¹⁹ Aroma terapi dalam dunia pendidikan menjadi sesuatu yang perlu diterapkan agar bisa menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar²⁰

3) Mengelola interaksi Kegiatan Belajar Mengajar

Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif, setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Keterampilan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Komponen membuka pelajaran adalah menarik perhatian siswa termaksud memvariasikan gaya belajar pendidik, menggunakan alat-alat bantu mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan penggunaan pola interaksi yang bervariasi, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan hal-hal baru yang memperhatikan minat siswa, kemudian memberikan acuan termaksud mengemukakan tujuan dan batasan tugas, menyarankan

¹⁹Ni Made Yanthi Ary Agustini dan Hilda Sudhana,” Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Terhadap Konsentrasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Mengerjakan Soal Ulangan Umum”, *Jurnal Psikologi Udayana* , Vol. I No. 1 (2014), h. 272.

²⁰ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 129.

langkah-langkah yang akan dilakukan mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan pertanyaan.

Sedangkan komponen keterampilan dalam menutup pelajaran adalah meninjau kembali termaksud merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, setelah meninjau, maka seorang pendidik juga mengadakan penilaian, dengan jalan Tanya jawab secara lisan, mendemonstrasikan keterampilan yang baru saja diajarkan, mengaplikasikan ide baru dengan menggunakan rumus atau dalil atau hukum yang baru diajarkan dan menyatakan pendapat tentang masalah yang dibahas, baik oleh perorangan maupun berkelompok.

b. Keterampilan bertanya

Merupakan kegiatan pembelajaran dalam memunculkan aktualisasi diri siswa baik berupa kalimat Tanya atau suruhan yang meningkatkan kemampuan berpikir sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara aktif.

c. Keterampilan memberi penguatan

Dalam kegiatan belajar mengajar, penguatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar. Pujian atau respon positif pendidik terhadap perilaku atau perbuatan siswa yang positif akan membuat siswa merasa senang karena dianggap mempunyai kemampuan.

d. Keterampilan mengadakan variasi

Agar suasana di dalam kelas menjadi hidup, kondusif, dan menyenangkan, pendidik harus mampu memberikan variasi dalam gaya mengajar, penggunaan media, dan bahan pelajaran, serta pola interaksi kepada siswa.

e. Keterampilan menjelaskan

Istilah menjelaskan dapat diartikan sebagai membuat sesuatu menjadi jelas, menjadi terang. Dalam kegiatan menjelaskan terkandung makna penyajian informasi secara sistematis, sehingga yang menerima penjelasan mempunyai gambaran yang jelas dan nyata.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil seyogyanya ada di dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, pendidik berkewajiban untuk membimbing atau memimpin diskusi kelompok kecil tersebut. Diskusi kelompok kecil harus mempunyai tujuan yang jelas, yang ingin dicapai kelompok, diskusi berlangsung secara sistematis dan setiap siswa yang menjadi anggota kelompok mendapat kesempatan untuk bertatap muka dan mengemukakan pendapatnya secara bebas, dengan menaati aturan diskusi.

g. Keterampilan mengelola kelas

Mengelola kelas adalah kegiatan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar dan bila perlu memulihkannya jika terdapat gangguan. Tindakan pemulihan tersebut termasuk tindakan mendisiplinkan kelas.

h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Kegiatan kelompok kecil dan perorangan memungkinkan pendidik memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Pendidik dapat membantu siswa sesuai dengan kebutuhannya.²¹

²¹Dewi Dyah Widyastuti, "Keterampilan Dasar Mengajar", *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. V No. 2. (2020). h. 73-77.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pada tahun 2013 pemerintah mengganti kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 (K13), pada masa ini kurikulum 2013 mulai diterapkan disekolah tertentu yang menjadi bahan percobaan kurikulum 2013. Perubahan yang mendasar pada kurikulum 2013 yaitu pola belajar yang memuat materi-materi gabungan dari bermacam mata pelajaran digabungkan menjadi satu dengan tema-tema yang telah ditetapkan, dan pelajaran tersebut dikenal dengan pembelajaran tematik. Tematik berasal dari kata tema, yaitu suatu inti pikiran atau yang menjadi pokok bahasan ataupun pokok pikiran. Tema merupakan suatu wadah untuk mengembangkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh.²²

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.²³

Pada pembelajaran tematik ini siswa dituntut untuk aktif pada saat belajar didalam kelas maupun kegiatan diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler. Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang kompleks dimana siswa harus menyeimbangkan pengembangan pola belajar baik itu dibagian tingkat kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran tematik memungkinkan siswa

²² Abdul Halik, "Penerapan Metode Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Tuna Grahit Di Sekolah Luar Biasa (SLB)-ABCD Kecamatan Palu Barat", *Jurnal Ilmu Kependidikan & Keislaman*, Vol. 14 No. 1 (2019), h. 40.

²³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), h. 6.

untuk dapat mencari masalah dan memecahkan masalah yang mereka tanyakan sendiri dengan bantuan bimbingan dari guru.

Pada umumnya tema-tema pada tingkat sekolah dasar dibagi menjadi 8 (delapan) tema, 4 (empat) tema pada semester 1 dan 4 tema lagi pada semester 2 (dua) dan masing-masing tema tersebut dibagi menjadi beberapa subtema. Doni Warman mengemukakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengintegrasikan bermacam-macam kompetensi dari berbagai bidang study mata pelajaran yang dikombinasikan menjadi satu tema, sehingga siswa mampu mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna yang sifatnya tidak dibatasi dalam disiplin ilmu tertentu.²⁴

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu konsep pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema, dan didalam pembelajaran tematik proses pembelajaran berfokus pada siswa bukan guru, guru hanya menjadi fasilitator atau pembimbing dalam kegiatan pembelajaran.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. ada 18 macam karakteristik yang perlu diketahui dan diimplementasikan guru, yaitu:

- a. Adanya efisiensi
- b. Kontekstual
- c. Berpusat pada peserta didik
- d. Memberikan pengalaman langsung
- e. Pemisahan mata pelajaran yang kabur
- f. Holistis
- g. Fleksibel

²⁴Doni Warman, "Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto", *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 6 No. 2 (Juli- Desember 2018), h.186.

- h. Hasil pembelajaran berlembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- i. Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik
- j. Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- k. Kegiatan belajar akan lebih bermakna
- l. Mengembangkan keterampilan berpikir
- m. Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan
- n. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik
- o. Aktif
- p. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar
- q. Mengembangkan komunikasi peserta didik
- r. Lebih menekankan pada proses bukan hasil²⁵

3. Fungsi, Tujuan, dan Peran Pembelajaran Tematik SD/MI

Pembelajaran tematik berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukkan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI, sedangkan tujuan pembelajaran tematik ialah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.

Pembelajaran tematik mempunyai peran, yaitu:

- a. Peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topic tertentu.
- b. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. Peserta didik lebih bergairah

²⁵Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, op.cit. h.11-12.

belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.

- d. Kompetensi berbahasa bisa lebih dikembangkan dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dengan konteks tema yang jelas.²⁶

4. Implikasi Pembelajaran Tematik

Implikasi pembelajaran tematik terdiri dari dua, yaitu:

- a. Bagi Guru

Pembelajaran tematik memerlukan kecerdikan guru kelas untuk melakukan perencanaan pembelajaran tematik. pembelajaran tematik menuntut kreativitas dan inovasi guru dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar peserta didik. Seyogianya guru mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

- b. Bagi peserta didik

Peserta didik harus aktif dalam belajar, baik dalam berindividu maupun berkelompok. Selain itu, peserta didik dapat mengintegrasikan karakter baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.²⁷

²⁶Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), h. 8-9.

²⁷Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 10.



BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIMA IV Sukbumi Bandar Lampung

Awal mula MIMA IV Sukabumi didirikan pada tanggal : 27 September 1957, diatas Wakaf yang diperuntukan Madrasah seluas : 3726. M2. Tas tanah Wakaf dari bapak Syaridin sesepuh masyarakat kelurahan Sukabumi. Sedangkan Perintis dan Pelopor pendirian madrasah tersebut selain bapak Syaridin juga dibantu oleh para Tokoh Agama, Tokoh masyarakat diantaranya :

1. Bapak Syamsuri
2. Bapak Samaun
3. Bapak Arsyad
4. Bapak Misad

Selanjutnya berdasarkan musyawarah ditunjukkan Bapak Syamsuri sebagai Ketua Pengurus Madrasah dan dibantu oleh Tenaga Pengajar/Guru : Bapak Amin.K, Bapak .R, Bapak Amha, Bapak Mujahid dan dibantu ibu Hj. Muthmainah. Pada masa itu murid Madrasah berjumlah : 92 orang hanya kelas I, II Dan III.

Satu tahun berikutnya yakni dari tahun 1958 - 1962 baru ada Kepala Madrasah dijabat oleh bapak Hi Thobari dibantu oleh guru-guru sebagaimana tersebut diatas dengan jumlah murid 169, yang terdiri dari kelas I s/d Kelas VI.

Dan selanjutnya pada tahun 1962 s/d tahun 1972 , Kepala Madrasah dijabat oleh Bapak Amin. R dan dibantu oleh dewan guru yakni : Bapak Hi. Syafaruddin dan bapak Hi Mahfuz. Dan pada tahun 1972 - 1997 tampuk pimpinan/kepala Madrasah diserahkan dan dijabat oleh : Ust. Hi. Rasmani, dan baru pada masa beliau lah Madrasah ini diberi nama “Madrasah Masyariqul Anwar / MIMA IV

Sukabumi, pada masa beliau inilah banyak kemajuan yang dicapai baik mutu pendidikan dan pembelajaran maupun prestasinya bahkan jumlah siswa mencapai 300 lebih setiap tahunnya yang terdiri dari 10 kelas, dan dibantu oleh 15 dewan guru, 4 guru PNS dan 11 Tenaga guru honor, dan pada masa beliau ini juga MIMA IV Sukabumi awal mulai berstatus: Diakui dan melaksanakan Ujian Madrasah sendiri dibawah naungan Departemen Agama Kota Bandar Lampung.

Selanjutnya dari tahun 1997 s/d 2006 Kepala Madrasah dijabat oleh bapak Fachruddin yang ditugaskan oleh Departemen Agama Kota Bandar Lampung untuk menjabat kepala MIMA IV Sukabumi hingga beliau pensiun, pada masa periode ini kepala madrasah dibantu 18 Guru yang terdiri dari 15 Guru honor dan 3 PNS dari departemen Agama Kota Bandar Lampung. Dengan jumlah murid 237 orang dan rombongan belajar 7 kelas.

Kemudian dari tahun 2006 s/d 2009, kepala madrasah dijabat atau digantikan oleh Ibu Nurhayati guru PNS yang ditugaskan dari Departemen Agama dari rekomendasi dari Pengurus Yayasan MIMA IV Sukabumi, dan dari Tahun Pelajaran 2010 s/d 2012 Jabatan Kepala Sekolah dijabat oleh Ibu Desi Deria Herawati S.Ag guru PPNS Departemen Agama Kota Bandar Lampung yang diangkat menjadi Kepala Madrasah dan ditugaskan di MIMA IV Sukabumi.

Selanjutnya dari tahun 2012 sampai tahun 2015 jabatan Kepala Madrasah dipegang oleh swasta atas dasar musyawarah Pengurus Yayasan melalui mekanisme Pemilihan dan disetujui oleh Kepala Kementerian Agama Kota Bandar Lampung yakni Bapak Rafiuddin.

Kemudian dari tahun 2016 sampai sekarang jabatan Kepala Madrasah dipengang oleh : Bapak Muslimin Fauzi. S.Pd.I untuk periode jabatan Kepala Madrasah 3 tahun lamanya dan berlaku hanya 2 periode. Pada masa periode ini Kepala Madrasah dibantu oleh 21 dewan guru, yang terdiri 15 guru Tenaga Guru Honorer Sertifikasi 6 orang dan 3 Guru PNS sertifikasi Kementerian Agama dan 10 Tenaga Guru

Honorer murni, 2 orang tenaga kependidikan. Sedangkan jumlah murid sekarang 313 orang terdiri dari 14 kelas. Dan sejak tanggal : 16 April 2016 nama MIMA IV Sukabumi dibawah naungan Yayasan Pendidikan Masyariqul Anwar Sukabumi (YP. MAS) Kota Bandar Lampung.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Madrasah : “Memiliki Mutu Pendidikan sesuai dengan Tujuan Santun dalam Budaya Unggul Dalam IPTEK, Berakhlak Mulia dan Berlandaskan Iman dan Taqwa”

Dengan Indikator Visi :

1. Terwujudnya budaya tertib, Disiplin, Santun dalam ucapan dan perilaku terhadap sesama yang berlandaskan iman dan taqwa.
2. Unggul dalam Prestasi Belajar baik dalam Akademik maupun Non Akademik minimal sama dengan nilai SKBM sehingga meminimalkan presentase Siswa tinggal kelas.
3. Unggul dalam Prestasi Ujian Sekolah, mampu bersaing dan meningkatkan mutu lulusan yang bisa diterima di SLTP Negeri/ MTs Negeri maupun Unggulan.
4. Unggul prestasi diberbagai Even Perlombaan/festival baik Akademik/Non Akademik.
5. Cerdas, Trampil dan memiliki kemampuan dasar (life skill) sebagai bekal hidup mandiri.
6. Unggul dalam pengalaman Nilai Ajaran Agama sehingga terbangun insan Beriman Bertaqwa dan Berakhlak Mulia.
7. Meningkatkan Aktivitas pengembangan diri lewat berbagai kegiatan Ektrakurikuler diantaranya : Kegiatan Pramuka, Olah Raga, Kesenian dan Keagamaan atau Rohis.

b. Misi

Misi Madrasah : “Menyiapkan sumber daya manusia yang berbudaya, Cerdas, Terampil Berbudhi Pekerti Luhur, Berwawasan IPTEK dan berlandaskan IMTAQ”

Dengan Indikator Misi :

1. Meningkatkan wawasan dan kreatifitas budaya lewat bimbingan dan latihan.
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas PBM melalui pendekatan pembelajaran bepusat pada siswa (Student Centered Learning) dengan multi metode dan media.
3. Menciptakan lingkungan Madrasah/sekolah yang kondusif, aman , nyaman demi untuk Efektivitas seluruh kegiatan pendidikan dan pemgajaran serta peningkatan mutu.
4. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan mweujudkan budaya kompotitif yang jujur, sportif bagi seluruh warga sekolah dalam berlokba meraih prestasi.
5. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam sehingga terciptanya insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
6. Mampu mengamalkan Ajaran Agama dalam kehidupan sehari hari.

3. Data Identitas Madrasah

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| a. Nama Sekolah / Madrasah | : MIS/ MIMA IV |
| Sukabumi | |
| Alamat | : Jln. P. Tirtayasa |
| No 19 Sukabumi | |
| Kabupaten / Kota | : Bandar Lampung |
| Provinsi | : Lampung |
| b. Status Sekolah / Madrasah | : Diakui / |
| Terakreditasi B | |

- c. NIS / NIM : 111218710022
- d. NPSN : 60705989
- e. Didirikan pada Tgl/ Bln/ Th : 27 September 1957
- f. Nomor Tgl Statistik : 9272
- g. Nomor Tgl Piagam Pendirian : No : 38/MI/Kd//1985
Tanggal : 07/10/1985
- h. Nomor Izin Bangunan : -
- i. Akte Pendirian : No 02 Tgl 03 Maret 1985
- j. Luas Tanah : 3.727.M2
- k. Status Tanah : Wakaf/ Bersertifikat Hak milik
Madrasah
- l. Luas Bangunan/ Gedung : 810. M2
- m. Jumlah Bangunan/ Gedung : 3 Unit
- n. Status Gedung : Milik Sendiri/ Semi Permanen
- o. Jumlah Ruang Belajar : 9 Lokal / Kelas
- p. Jumlah Kantor : 2 Lokal / 7x15 M2
- q. Musholla : Ada / Luas 7x10 M2
- r. Penerangan / Listrik : Ada / 900 Wat
- s. UKS : Ada / 3x4 M2
- t. Perpustakaan : Ada / 7x9 M2
- u. Kegiatan Exskul : Ada / Pramuka, Olah Raga,
Keagamaan/ Rohis
- v. Lembaga Penyelenggaraan : Yayasan
Pendidikan Masyariqul Anwar Sukabumi (YP.MAS)
Kota Bandar Lampung

4. Data Tenaga Pengajar/ Guru
Tabel 1.4
Data Tenaga Pengajar

No	Nama Guru NIP/NUPTK	L/P	Pendidikan Terakhir	Mulai Tugas	Jabatan Tugas
1	Muslimin Fauzi, S.Pd.I NUPTK: 1851741643200042	L	S.I.IAIN Lampung	17.07.1996	Kepala Madrasah
2	Lukman, S.Ag NUPTK :6541747651200012	L	S.I.IAIN Lampung	17.07.1990	Ketua Komite Madrasah
3	Hi. Abdul Hamid, S.Pd.I NUPTK :7143760663200010	L	S.I.IAIN Lampung	17.07.2007	Bendahara W.Kelas IV.A
4	Drs. Hi. Hasbi NUPTK: 0452747648200012	L	S.I.IAIN Lampung	17.07.2005	Wk. Madrasah W.Kls IV.B
5	Hj. Mis Erni, M.Pd.I NUPTK: 1437750650300000	P	S.2.IAIN Lampung	17.07.2005	W.Kelas VI.A
6	Yuyun Wahyuni, S.Pd NUPTK: 6962753654300037	P	S.I.STKIP Lampung	17.07.2000	W.Kelas V.A
7	Drs. Witono, M.Pd.I NIP : 19631229199704100 1	L	S.2.IAIN Lampung	17.07.2001	W.Kelas IV.B

8	Masrifah, S.Pd NIP : 19631102198503200 2	P	D.III.IAIN Lampung	01.03.2000	Guru
9	Septi Ratnasari, S.Pd.I NIP : 19820911205012005	P	S.I.IAIN Lampung	01.07.2011	W.Kelas II.A
10	Betty Djuhairiyah, A.Ma NUPTK :9552734635300003	P	D.III.IAIN Lampung	17.07.2012	W.Kelas II.C
11	Evi Suzana, A.Md NUPTK :3956754558300002	P	D.III.IAIN Lampung	17.07.1997	Guru PAI
12	Non Mulia NUPTK :4559748650300052	P	SPG Lampung	17.07.2001	W.Kelas I.C
13	Fauzah, S.Pd NUPTK : 9995375966130042	P	SMK Lampung	17.07.2007	W.Kelas I.B
14	Saifulloh NUPTK :674876666200002	L	S.I.STKIP Lampung	17.07.2007	Guru
15	Relani Septin, M.Pd.I NUPTK : 10807395178002	P	S.2.IAIN Lampung	17.07.2012	W.Kelas V.B
16	Rima Rachmat, SE NUPTK :10807395170002	P	S.I.IAIN Lampung	17.07.2016	W.Kelas I.A
17	Fathusyaroji, S.Ag NUPTK	L	S.I.IAIN Serang	17.07.2016	W.Kelas III.A

	:10807395170001				
18	M. Khairul Arif, S.Pd NUPTK :	L	S.I. B. Arab	16.07.2018	Guru
19	M. Shobirin, S.Pd.I NUPTK :10807395178003	L	S.I.IAIN Lampung	17.08.2016	Guru
20	M. Shodiqin, A.Md NUPTK :	L	SLTA Lampung	16.07.2018	Guru
21	Budiyanto, S.Pd NUPTK :	L	S.I.STKIP Lampung		Guru
22	Ade Eja Fitra, S.Pd.I NUPTK :	P	S.I.UIN Lampung	15.07.2019	Guru
23	Nurfitriani	P	SMK/SLTA Lampung	15.07.2019	W.Kelas II.C
24	Siti Munjiatul Manan, S.Sos	P	SMK Utama Lampung	16.07.2018	Tenaga Kependidikan
25	Derista Rizkyani, SE NUPTK :		S1 Ekonomi	13-07-2020	Wali Kelas I.D
26	Lisman, S.Pd.I NIP :	L	S1 PAI	12-07-2021	Guru
27	Annisa Alita Kurniawati, S.Pd	P	S1 PGMI	12.07.2021	Wali Kelas V.C

5. Data Jumlah Siswa

Tabel 1.5
Data jumlah siswa

A. Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Keseluruhan		JML
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	48	41	32	35	48	39	30	15	22	18	22	17	202	165	367
2	4 Rombel		3 Rombel		3 Rombel		2 Rombel		2 Rombel		2 Rombel		16 Rombel		

B. Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Keseluruhan		JML
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	61	37	43	43	34	32	46	37	27	14	22	18	233	181	414
2	4 Rombel		3 Rombel		3 Rombel		3 Rombel		2 Rombel		2 Rombel		17 Rombel		

C. Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Keseluruhan		JML
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	56	34	61	39	45	44	28	33	44	36	27	14	261	200	461
2	4 Rombel		4 Rombel		3 Rombel		3 Rombel		3 Rombel		2 Rombel		19 ombel		

6. Data Sarana Dan Prasarana Madrasah

Tabel 1.6

Sarana dan prasarana

NO	KOMPONEN	JUMLAH	KEADAAN
	A. Sarana sekolah/Madrasah		
A.1	Halaman Madrasah	2 Lokasi	Baik
A.2	Perindangan	Ada	Baik
A.3	Tanaman Bunga	Ada	Baik
A.4	Vas Bunga	Ada	Baik
A.5	Drenasi	Ada	Baik
A.6	Lapangan	Ada	Baik
A.7	TPA Sampah	Ada	Baik
A.8	Kebersihan Halaman	Ada	Baik

A.9	Tiang Bendera Upacara	Ada	Baik
A.10	Gedung Madrasah/Sekolah	3 Unit	Baik
A.11	Lokal/Kelas	8 Lokal	Baik
A.12	Paar Sekolah/Madrasah	Ada	Baik
A.13	Gerbang Sekolah/Madrasah	Ada	Baik
	B. Ruangan Kelas		
B.1	Kursi Siswa	300 Bh	Baik
B.2	Meja Siswa	300 Bh	Baik
B.3	Kursi Guru	8 Bh	Baik
B.4	Meja Guru	8 Bh	Baik
B.5	Almari Kelas	8 Bh	Baik
B.6	Rak Hasil Karya Siswa	4 Bh	Baik
B.7	Papan Data Kelas	8 Bh	Baik
B.8	Papan Absensi Harian	8 Bh	Baik
B.9	Papan Tulis	8 Bh	Baik
B.10	Penghapus	8 Bh	Baik
B.11	Mistar Panjang 1 M	8 Bh	Baik
B.12	Kotak Sampah	8 Bh	Baik
B.13	Tempat Cucu Tangan	8 Bh	Baik
B.14	Jam Dinding	8 Bh	Baik
B.15	Ventilasi Udara dan Kipas	Ada	Baik

	Angin		
B.16	Penerangan / Listrik	Ada	Baik
	C. Ruang Guru		
C.1	Kursi Kerja Guru	21 Bh	Baik
C.2	Meja Kerja Guru	21 Bh	Baik
C.3	Almari Guru	8 Bh	Baik
C.4	Papan Statistik	2 Bh	Baik
C.5	Papan Pengumuman	1 Bh	Baik
C.6	Jam Dinding	3 Bh	Baik
C.7	Penenda Waktu/Bel	1 Bh	Baik
C.8	Papan Data Guru	1 Bh	Baik
C.9	Papan Struktur Organisasi	1 Bh	Baik
C10	Papan Data Siswa	1 Bh	Baik
C.11	Penerangan/Listrik	Ada	Baik
C.12	Kipas Angin	3 Bh	Baik
C.13	Papan Data Statistik	1 Bh	Baik

No	KOMPONEN	JUMLAH	KEADAAN
	D. Ruang Pimpinan / Ka. Madrasah		
D.1	Kursi Pimpinan/Kamad	1 Bh	Baik
D.2	Meja Kerja Pimpinan	1 Bh	Baik
D.3	Kursi Dan Meja Tamu	1 Set	Baik
D.4	Almari Dokumen	3 Bh	Baik
D.5	Data Prigram Kerja Madrasah	3 Bh	Baik
D.6	Data Profil Madrasah	1 Bh	Baik
D.7	Symbol Kenegaraan	1 Bh	Baik
D.8	Jadwal Kerja Ka.Madrasah	1 Bh	Baik
D.9	Papan Statistik	1 Bh	Baik
D.10	Mesin Tik/Komputer	3 Bh	Baik
D.11	Kipas Angin	1 Bh	Baik
D.12	Telephon	1 Bh	Baik
D.13	Almari Piala	1 Bh	Baik
D.14	Kotak Sampah	1 Bh	Baik
D.15	Ventilasi Udara	Ada	Baik
D.16	Jam Dinding	1 Bh	Baik
	E. Perpustakaan Madrasah		
	Ruangan Perpustakaan	1 Bh	Baik

1.	Buku Teks Pelajaran Umum	Ada 1-VI	Baik
2.	Buku Teks Pelajaran Agama	Ada 1-VI	Baik
3.	Buku Panduan Guru/pendidik	Ada 1-VI	Baik
4.	Inventarisasi Buku Perpus	1 Bh	Baik
5.	Buku Data Peminjaman Siswa	1 Bh	Baik
6.	Buku Pengayaan	20 Bh	Baik
7.	Buku Referensi	10 Bh	Baik
8.	Buku Sumber Belajar Lain	20 Bh	Baik
9.	Rak Buku	3 Set	Baik
10	Rak majalah dan Surat Kabar	1 Bh	Baik
11	Meja Baca	4 Bh	Baik
12	Meja Kerja	1 Bh	Baik
13	Kursi Kerja	1 Bh	Baik
14	Almari	2 Bh	Baik
15	Papan Pengumuman	1 Bh	Baik
16	Meja Multimedia	1 Set	Baik
17	Peralatan Multimedia	2 Set	Baik
18	Jam Dinding	1 Bh	Baik
19	Kotak Sampah	1 Bh	Baik
20	Struktur Pengelola	1 Bh	Baik

21	Al Qur'an 30 Juz	20 Bh	Baik
22	Buku Bacaan Iqri Jilid I-VI	20 Bh	Baik

NO	KOMPONEN	JUMLAH	KEADAAN
V.6	Usaha Kesehatan Sekolah/UKS	1 Bh	Baik
	1. Struktur UKS/M	1 Bh	Baik
	2. Program Kerja UKS/M	1 Bh	Baik
	3. Dipan / Tempat Tidur	1 Bh	Baik
	4. Meja	1 Bh	Baik
	5. Kursi	1 Bh	Baik
	6. Obat-Obatan P3K	1 Set	Baik
	7. Kotak Obat	1 Bh	Baik
	8. Buku Catatan Kesehatan	1 Bh	Baik
	9. Timbangan Badan	1 Bh	Baik
	10. Thermometer Badan		
	11. Tensimeter		
	12. Pengukur Tinggi Badan		
	13. Gambar/Media	1 Set	Baik
	14. Jam Dinding	1 Bh	Baik
	15. Tempat Sampah	1 Bh	Baik

	16. Tempat Cuci Tangan	Ada	Baik
	17. Almari UKS/M	1 Bh	Baik
V.7	7. Sarana Ibadah/Musholla		
	1. Tempat Ibadah Musholla	1 Bh	Baik
	2. Perlengkapan Ibadah	1 Set	Baik
	3. Karpét	5 Examp	Baik
	4. Sajadah	Ada	Baik
	5. Rak/Almari	1 Bh	Baik
	6. Jam Dinding	1 Bh	Baik
	7. Sara Berwudhu	Ada	Baik
	8. Tempat Sandal		
	9. Penerangan/ Listrik	Ada	Baik
	10. Pengeras Suara	Ada	Baik

NO	KOMPONEN	JUMLAH	KEADAAN
V.10	Sarana Olahraga dan Tempat Bermain		
	8. Sarana Bola Kaki/Futsal	Ada	Baik
	9. Sarana Olahraga Volly		
	10. Saarana Olahraga Catur	4 Set	Baik

	11. Saarana Bulu Tangkis		
	12. Sarana Tenis Meja		
	13. Sarana Olaraga Senam	1 Set	Baik
	14. Sarana Olahraga Atletik		
	15. Perlengkapan Olahraga Lain		
V.11	Media/Peralatan Pembelajaran		
	1. Ruangan Laboratorium IPA		
	2. Lemari Peralatan IPA	1 Bh	Sedang
	3. Media/Peralatan Pend. IPA	1 Set	Baik
	4. Model Kerangka Manusia	Ada	Baik
	5. Model Tubuh Manusia	1 Bh	Sedang
	6. Globe	1 Bh	Rusak
	7. Model Tata Surya		
	8. Media Peralatan MTK	1 Set	Baik
	9. Media Penunjang Mapel Ips	1 Bh	Baik
	10. Media Peralatan/Kesenian	1 Set	Baik
	11. Gambar Poster IPA	1 Bh	Sedang
	12. Peralatan Keterampilan/SBK	1 Set	Baik
	13. Sarana Seni Angklung	1 Set	Baik

V.12	Sarana Exskul/Pramuka		
	1. Tenda Pramuka	4 Bh	Baik
	2. Tali Pramuka	Ada	Baik
	3. Tongkat Bambu Pramuka	20 Bh	Baik
	4. Bendera Merah Putih	1 Bh	Baik
	5. Bendera Tunas,bendera wosem	1 Set	Baik
	6. Tiang Penyangga Tenda	4 Set	Baik
V.13	Sarana Peralatan Kesenian		
	1. Peralatan Qosidahan	1 Set	Baik
	2. Peralatan Seni Angklung	1 Set	Baik
	3. Pianika	1 Set	Baik
	4. Peralatan Drum Band	1 Set	Baik



BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini berisikan analisis hasil berdasarkan temuan fakta-fakta dan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung, melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pendukung dalam penelitian ini, guna memperoleh data yang berkaitan dengan “ Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung”.

Didalam melakukan analisis data ini, penulis menggunakan teknik Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data. Sebelum dilakukannya analisis data, data tersebut terlebih dahulu dikelompokkan menjadi beberapa berdasarkan jenis dan jumlahnya, kemudian penulis melakukan analisis data berdasarkan metode-metode untuk menafsirkan data yang diperoleh. Data yang telah dilakukan analisis, kemudian diambil kesimpulan, dari kesimpulan-kesimpulan yang khusus kemudian ditarik menjadi kesimpulan-kesimpulan yang umum. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan kesimpulan yang nantinya akan dijadikan sebuah fakta mengenai Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung. Adapun hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis kepada setiap responden beserta analisisnya yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim belajar yang tepat

a. Hangat dan antusias

Kehangatan dan antusias guru bisa terlihat dengan cara guru berbicara dan menasehati para siswa. Informasi tentang cara guru berbicara dan menasehati para siswa diperoleh peneliti dengan teknik observasi. Dari hasil observasi salah satu kenyataan yang

ditemukan adalah tentang kehangatan dan antusias belajar siswa di MIMA IV Sukabumi. Dalam membuktikan hal tersebut, peneliti telah melakukan observasi, diketahui bahwa cara guru kelas VB berkomunikasi dan respon dari siswa saat guru menasehati para siswa dengan cara guru mendekati siswa yang bersangkutan sehingga siswa tidak merasa takut saat berinteraksi langsung dengan guru. Didalam kelas tersebut siswa juga terlihat santai dan tidak merasa tegang saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat dari antusias para siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa adanya rasa takut dalam menjawab.⁴⁶

Berikut hasil wawancara oleh Safira selaku siswa kelas VB pada hari rabu, tanggal 02 November 2022 dikelas VB sebagai berikut:

“Saya ga takut berbicara dan Tanya sama bu nisa karena bu nisa baik, terus kalau kita ga ngerti sama pelajarannya ibu nisa selalu bantuin dan gak marah.”⁴⁷

Di kelas, Bu Anisa selaku guru tematik sekaligus guru kelas VB terlihat akrab dengan siswanya. Hal ini dikarenakan dalam berbicara maupun menegur siswa, Bu Anisa menggunakan perkataan yang tidak kasar.

Hal senada juga dikatakan oleh ibu anisa selaku guru kelas pada hari Selasa, tanggal 01 November 2022 dikelas VB sebagai berikut:

“Kalau untuk berkomunikasi dengan siswa secara individu, saya biasanya memanggil siswa yang bersangkutan untuk maju kedepan meja guru, tapi saya lebih sering menghampiri siswa yang bersangkutan karena kalau dipanggil

⁴⁶Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 07 November 2022.

⁴⁷Safira, Wawancara dengan peserta didik V B, Pada Hari Rabu, Tanggal 02 November 2022 di Sekolah Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

kedepan biasanya anak akan merasa takut seperti akan mendapatkan hukuman, jadi saya lebih sering memilih untuk mendekati siswa kemudian menasehati dan memberi arahan. Untuk menumbuhkan antusias terhadap siswa biasanya saya memberikan pujian kepada siswa lalu membiasakan untuk mengeluarkan pendapat antar guru dan siswa supaya keakraban dengan siswa bisa tercipta.”⁴⁸

Jadi dapat disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara di atas bahwa cara guru kelas V B dalam berkomunikasi dengan siswa secara individu yaitu dengan cara guru mendekati siswa yang bersangkutan sehingga siswa akan merasa akrab dengan guru kelas dan tidak merasa takut untuk bertanya ataupun berinteraksi dengan guru kelas.

b. Tantangan

Tantangan dalam hal ini adalah guru kelas mengajak belajar diluar kelas untuk mengamati lingkungan sekolah dan sekitarnya. Bu Anisa selaku guru kelas VB Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung dari hasil observasi kenyataan yang ditemukan adalah tentang tantangan dalam belajar di kelas VB. Peneliti telah melakukan observasi yaitu, tantangan dalam belajar di kelas. Dalam menumbuhkan semangat belajar siswa biasanya guru mengajak siswanya untuk belajar diluar kelas jika terdapat materi yang mendukung untuk belajar diluar kelas maupun luar sekolah. Namun saat peneliti melakukan observasi, pembelajaran diluar kelas belum dilaksanakan. Akan tetapi pembelajaran didalam kelas tidak membuat kegiatan belajar menjadi tidak menyenangkan, guru

⁴⁸Annisa Alita Kurniawati, S.Pd, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

kelas VB membuat pertanyaan atau kuis saat pembelajaran berlangsung guna untuk memberikan tantangan dan menumbuhkan semangat dalam proses belajar.⁴⁹

Seperti hasil wawancara yang dikatakan oleh ibu anisa selaku guru kelas VB pada hari Selasa, tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi sebagai berikut:

“Pernah, biasanya kalau materi mengharuskan dan mendukung untuk belajar diluar kelas, saya mengajak siswa untuk belajar diluar kelas. Biasanya Saya juga mengajak siswa untuk berkunjung ke museum untuk mengenalkan peninggalan sejarah kepada para peserta didik,tapi untuk saat ini saya belum melakukan pembelajaran diluar kelas,jadi saya memutuskan untuk belajar didalam kelas saja dengan cara membuat kuis dll agar siswanya tetap semangat dalam mengikuti pelajaran.”⁵⁰

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru kelas V B tidak hanya belajar didalam kelas saja tetapi juga melakukan pembelajaran diluar kelas.saar kegiatan pembelajaran guru selalu memberikan tantang kepada siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung guna membangkitkan semangat belajar peserta didik.

c. Bervariasi

Ketika mengajar guru menggunakan media pembelajaran (gambar, alat, atau benda). Penggunaan media pembelajaran bagi siswa tentunya akan membuat siswa lebih tertarik dan lebih berantusias

⁴⁹Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 07 November 2022.

⁵⁰Annisa Alita Kurniawati, S.Pd, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dikelas VB . Guru kelas VB dalam menyampaikan materi sudah cukup baik dalam memanfaatkan sarana yang tersedia disekolah serta membuat media pembelajaran sendiri seperti print gambar, menggunakan benda konkrit,dan juga media pembelajaran buku pintar.⁵¹

Berikut hasil wawancara oleh Nazwa selaku siswa kelas VB pada hari rabu, tanggal 02 November 2022 dikelas VB sebagai berikut:

“ Tidak mbak, Bu Nisa pernah juga membawa gambar-gambar sebagai contoh,pernah juga sekali menggunakan laptop kalau proyekornya lagi ga dipake sama kelas lain.”⁵²

Saat melakukan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Bu Anisa mengatakan:

“ Dalam menjelaskan materi pelajaran tidak cukup hanya dengan teori saja, tetapi saya harus membawa benda konkret untuk siswa sebagai contoh dalam pembelajara, selain itu saya membawa print gambar atau media sederhana untuk mengajar. kalau untuk penggunaan menggunakan laptop,saya masih jarang karena sekolah hanya mempunyai 2 proyektor dan itu digunakan untuk semua kelas.Saya masih menggunakan media yang masih terkesan monoton tetapi saya harap siswa bisa sedikit lebih paham dengan materi yang saya sampaikan

⁵¹Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 07 November 2022.

⁵²Nazwa,Wawancara dengan peserta didik V B, Pada Hari Rabu, Tanggal 02 November 2022 di Sekolah Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

walaupun menggunakan media yang monoton dan sederhana.”⁵³

Berikut ini merupakan beberapa hasil dokumentasi dikelas VB madrasah masyariqul anwar IV sukabumi:



**Gambar 1 media pembelajaran tematik
sumber : dokumentasi kelas**

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB dalam memberikan materi dan contoh kepada peserta didik dengan cara guru membawa contoh media pembelajaran seperti benda konkret, print gambar agar siswa lebih memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan materi supaya proses pembelajaran tidak membosankan.

d. Keluwesan dan penekanan hal positif

Dalam hal ini adalah bagaimana tindakan guru saat terjadi kegaduhan di dalam kelas. Saat melakukan observasi pada tanggal 07 November

⁵³*Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

2022, peneliti melihat saat sedang terjadi kegaduhan di dalam kelas VB, guru akan menghitung satu sampai tiga jika masih ada yang membuat gaduh dengan mengobrol dan berkeliling kelas maka siswa akan ditegur secara halus dan diberi pertanyaan terkait materi yang sedang disampaikan oleh guru. Untuk memusatkan perhatian siswa kembali setelah kegaduhan guru mengajak siswa untuk bermain game sejenak untuk menghilangkan kebosenan supaya siswa bisa fokus kembali. Jika masih ramai maka siswa yang membuat kegaduhan akan dipanggil kedepan kelas untuk diberikan hukuman yang ringan seperti bernyanyi dan lain-lain.⁵⁴

Berikut hasil wawancara dengan guru kelas VB, pada hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 sebagai berikut:

“ kalau saya pribadi mbak, jika ada siswa yang membuat kegaduhan dan ribut sendiri biasanya saya menghitung satu sampai tiga jika msih belum terkendali biasanya saya menegur dan memanggil salah satu siswa yang membuat kegaduhan, jika siswa tersebut masih membuat kegaduhan didalam kelas saya akan memberi pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan, setelah itu supaya siswa bisa fokus kembali dalam mengikuti pelajaran biasanya saya mengajak para siswa bermain game untuk menghilangkan kebosenan agar bisa fokus belajar kembali.”⁵⁵

⁵⁴Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 07 November 2022.

⁵⁵*Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB dalam melakukan tindakan saat terjadi kegaduhan didalam kelas yaitu dengan menghitung 1 sampai 3, dan memberikan nasehat tetapi jika siswa tersebut masih tetap membuat gaduh maka guru akan memberi pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa tersebut mengenai materi yang sudah diajarkan guru. Untuk pemusatan kembali guru kelas VB mengajak siswanya untuk bermain game yang bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan bisa kembali fokus pada proses pembelajaran.

e. Penanaman disiplin diri

Penanaman disiplin diri sangatlah penting, disini dapat diartikan sebagai tindakan guru dalam menanamkan disiplin kepada para siswa. Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas VB setiap pagi bu Anisa selaku guru kelas VB setiap pagi sebelum masuk pelajaran selalu mengecek kebersihan kelas, menanyakan siapa saja yang mendapat jadwal piket. Bu Anisa juga tak lupa memeriksa kerapihan para siswa.⁵⁶

Saat melakukan wawancara dengan guru kelas VB yaitu bu Anisa pada hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 mengatakan:

“ Kalau untuk menanamkan disiplin ke siswa biasanya setiap hari sebelum jam masuk saya mengecek kebersihan kelas dan siapa saja yang mendapat giliran untuk piket hari ini, jika tidak melaksanakan maka akan mendapat hukuman seperti membayar uang denda, tidak hanya itu pembiasaan doa sebelum dan sesudah belajar, saya pribadi menugaskan siswa untuk setoran juz 30 disela-sela akhir pelajaran atau

⁵⁶Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Rabu, 09 November 2022.

saat ada siswa yang sudah siap maju untuk setoran surat, dan memeriksa kerapihan siswa. Dengan kegiatan seperti diatas, anak akan terbiasa disiplin dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.”⁵⁷

Hal senada juga dikatakan oleh Arya selaku siswa kelas VB pada hari rabu, tanggal 02 November 2022 dikelas VB sebagai berikut:

“ Peraturan dikelas itu seperti peraturan piket kelas mbak, kalau tidak melaksanakan piket maka akan mendapat hukuman seperti bayar denda ke bendahara kelas. Terus ga boleh makan dikelas pas lagi belajar, gak boleh keluar masuk kelas sama kerapihan mbak.”⁵⁸

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB dalam melakukan kegiatan dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan iklim belajar yang tepat dalam hal tindakan penanaman disiplin diri di kelas yaitu dengan cara memberi contoh yang baik, senantiasa melakukan tanggung jawab atas kebersihan kelas kepada siswa dengan jadwal piket setiap harinya. Tidak hanya itu, guru kelas VB juga memberikan kebiasaan-kebiasaan kepada peserta didik agar selalu tertib dalam melaksanakan peraturan di kelas dan bertanggung jawab atas segala hal.

2. Mengatur ruangan belajar

a. Pengaturan tempat duduk

Saat melakukan observasi peneliti mendapatkan bahwa untuk pengaturan tempat

⁵⁷*Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

⁵⁸Arya, Wawancara dengan peserta didik V B, Pada Hari Rabu, Tanggal 02 November 2022 di Sekolah Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

duduk para siswa, guru kelas VB menerapkan format yang memang sudah umum yaitu dengan format kolom dan baris, dan saat melakukan kegiatan diskusi kelompok, format tempat duduk diubah menjadi bentuk melingkar atau segiempat. Untuk ukuran tempat duduk sendiri sudah sesuai standar dan nyaman digunakan.⁵⁹

Ketika melakukan wawancara dengan bu Anisa selaku guru kelas VB menyatakan bahwa:

“Untuk format tempat duduk nya seperti yang mba lihat, untuk pembagian tempat duduknya biasanya saya menggunakan sistem pergantian, jadi setiap minggunya akan ada perpindahan posisi tempat duduk misalnya siswa yang duduk dibarisan depan dirolling untuk maju kebarisan depannya lagi dan diikuti oleh barisan yang lain tujuannya agar anak yang duduk dibarisan belakang bisa merasakan duduk dibagian depan dan sebaliknya. Untuk pemilihan teman sebangkunya saya membebaskan para siswa untuk memilih sendiri. Kalau untuk merubah format tempat duduk seperti bentuk lingkaran, membentuk huruf U, dll biasanya saya lakukan ketika ada tugas atau kerja kelompok maka duduknya sesuai dengan kelompoknya”.⁶⁰

Hal senada juga dikatakan oleh Azam selaku siswa kelas VB pada hari Rabu, tanggal 02 November 2022 dikelas VB sebagai berikut:

“Kalo tempat duduknya tiap minggu pindah tempat mba, misalnya aku sama temenku duduk dibarisan nomer 2, minggu depannya kita duduknya maju di nomer 1 mba. kalo bentuk

⁵⁹ Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Rabu, 09 November 2022.

⁶⁰ *Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

duduknya baris manjang tapi kalo pas ada tugas kelompok biasanya posisi duduknya diubah bentuk kotak sama lingkaran”.⁶¹

Berikut ini merupakan beberapa hasil dokumentasi pengaturan tempat duduk dikelas VB madrasah masyariqul anwar IV sukabumi:



Gambar 2 formasi tempat duduk peserta didik
Sumber : dokumentasi sekolah

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, penulis menyimpulkan bahwa guru kelas VB dalam mengatur tempat duduk menggunakan format kolom dan baris, sedangkan untuk penempatan tempat duduk guru kelas menggunakan sistem pergantian tiap minggunya dan membebaskan siswa untuk memilih sendiri teman sebangkunya, tujuan penggunaan sistem pergantian penempatan tempat duduk yaitu agar siswa tidak merasa bosan dengan posisi duduknya serta untuk memantau para siswa yang suka berisik dibagian belakang agar dapat merasakan duduk dibagian depan dengan tetap memberikan kenyamanan didalam kelas. Guru juga akan merubah format tempat duduk siswa

⁶¹Azam, Wawancara dengan peserta didik V B, Pada Hari Rabu, Tanggal 02 November 2022 di Sekolah Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

jika ada tugas kelompok maka tempat duduk siswa sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

b. Pengaturan media pendidikan

Saat melakukan observasi peneliti mendapatkan bahwa pengaturan media pendidikan, guru kelas VB sudah bisa dibidang cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat dari cara guru meletakkan media pendidikan berupa papan tulis, gambar maupun poster, dan LCD. Saat peneliti melakukan observasi kelas VB peneliti melihat untuk penempatan papan tulis pada umumnya yaitu terletak di depan anak-anak samping meja guru. Untuk pemasangan media pendidikan berupa gambar maupun poster di tempelkan di samping dinding kelas dan belakang kelas sehingga semua siswa dapat melihat dengan jelas.⁶²

Saat melakukan wawancara dengan guru kelas VB yaitu dengan bu Anisa:

“Seperti pada umumnya, penempatan papan tulis berada didepan anak-anak tepat ditengah-tengah agar semua anak bisa menjangkau, gambar dan poster serta tugas anak-anak ditempel di dinding kanan, kiri kelas pada bagian yang kosong, untuk LCD nya sendiri karena sekolah belum memfasilitasi untuk setiap kelas maka pada saat menggunkannya biasanya diletakkan diatas meja menghadap papan tulis”.⁶³

⁶² Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 14 November 2022.

⁶³ *Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

Dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB untuk pengaturan media pendidikan sudah dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara guru meletakkan media pendidikan berupa papan tulis, gambar maupun poster dan LCD. Seluruh siswa bisa melihat dengan jelas tanpa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.

c. Pemberian aroma terapi

Berdasarkan hasil observasi penelitian, didalam kelas VB udaranya bersih, segar dan tidak pengap, ini dikarenakan setiap ruang kelas disediakan 2 buah kipas angin, ventilasi udara dan membuka jendela setiap pagi agar udara terasa segar. pada waktu melakukan wawancara dengan guru kelas VB yaitu bu Anisa menjelaskan mengenai pemberian aroma terapi.⁶⁴

“Pada saat proses belajar saya selalu menyalakan kipas angin yang ada diruangan. Supaya udara tidak pengap, tetap segar, tidak panas dan udara dari luar bisa masuk, saya selalu membuka jendela samping kelas terutama pada saat pagi hari supaya udara segar dapat masuk. untuk pewangi ruangan biasanya digantung dikipas angin yang ada diruang kelas”.⁶⁵

Berikut ini merupakan beberapa hasil dokumentasi dikelas VB madrasah masyariqul anwar IV sukabumi:

⁶⁴Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 14 November 2022.

⁶⁵*Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.



Gambar 3 kipas angin dan ventilasi udara

Sumber: dokumentasi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB untuk membuat udara kelas terasa sejuk dan segar, guru kelas selalu menyalakan kipas angin yang ada diruangan kelas dan membuka jendela agar memberikan kesempatan pertukaran udara. Hal ini akan memperbaiki kualitas udara didalam kelas dan pergantian udara akan membuat aroma kelas menjadi baik dan nyaman.

3. Mengelola Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar

Peran guru dalam melakukan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas harus ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengajar. Karena pembelajaran yang kondusif akan mengoptimalkan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Khususnya peran guru didalam kelas adalah membelajarkan peserta didik dengan mengkondisikan belajar yang optimal. Guru memahami sepenuhnya tanpa mengelola kelas dengan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar secara efektif maka kegiatan belajar mengajar dilakukan akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan yakni adanya perubahan baik segi kualitas pembelajarannya. Kegiatan pengelolaan kelas yang

digunakan guru kelas VB dalam pembelajaran Tematik diawali dengan kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar dengan cara dijabarkan sebagai berikut:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi penelitian, guru kelas VB mengkondisikan siswa ketika memulai kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa terlebih dahulu, selanjutnya mengecek kehadiran siswa atau absensi, kemudian menanyakan materi pelajaran terakhir yang sudah dibahas dihari sebelumnya dan saat mengakhiri kegiatan pembelajaran guru kelas VB memberikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan siswa pertanyaan soal pengayaan mengenai materi yang sudah diajarkan dan ditutup dengan pemberian tugas rumah serta berdoa.

Saat melakukan observasi dikelas VB MIMA IV Sukabumi peneliti mendapatkan sebelum pembelajaran dimulai bu Anisa selaku guru kelas VB menanyakan kepada peserta didik terkait materi pelajaran terakhir sebelumnya dan menyuruh para siswa untuk mengumpulkan tugas pekerjaan rumah.⁶⁶

saat melakukan wawancara dengan guru kelas VB yaitu bu Anisa mengatakan:

“Untuk pengkondisian sebelum dimulai kegiatan belajar, saya terlebih dahulu menyiapkan siswa untuk duduk tertib kemudian mengajak siswa untuk berdoa, setelah itu saya mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu berdasarkan urutan absensi siswa. Selanjutnya saya bertanya tentang materi terakhir yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyuruh

⁶⁶Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 07 November 2022.

mengumpulkan tugas rumah jika ada. Untuk mengakhiri pembelajaran biasanya saya berikan soal pengayaan dan mengoreksi bersama jika waktunya masih ada saya berikan tugas PR untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum dengan materi yang sudah didapatkan. saya juga setiap akhir pembelajaran selalu memberikan kesimpulan atau memberikan ringkasan materi dari hasil materi pelajaran yang telah dijelaskan, tak lupa juga saya memberi pertanyaan secara acak kepada siswa tentang materi yang telah dibahas”.⁶⁷

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB dalam mengkondisikan siswa ketika akan memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sudah baik. guru selalu mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar materi baru, guru menanyakan terkait materi pembelajaran sebelumnya. Dan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru kelas VB memberikan soal pengayaan, menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan tepat, dan memberikan pekerjaan rumah kepada para siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru kelas.

b. Keterampilan Menjelaskan

Dari hasil observasi penelitian diketahui bahwa guru kelas dalam menjelaskan materi ke siswa VB agar lebih mudah memahami penjelasan guru, maka

⁶⁷*Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

dalam menjelaskan materi guru menggunakan bahasa formal dan mudah dipahami oleh siswa. selain itu intonasi suara juga sangat berpengaruh pada saat menjelaskan materi kepada siswa supaya siswa dapat mendengar informasi yang disampaikan dengan baik dan jelas.⁶⁸

Saat melakukan wawancara dengan guru kelas VB yaitu bu Anisa mengatakan:

“Agar siswa lebih memahami tentang materi pelajaran yang saya ajarkan, saya biasa menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang formal yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Jadi sesuai dengan materi yang disampaikan. Intinya dalam menyampaikan ilmu itu dengan menggunakan bahasa yang tepat agar siswa lebih mengerti apa yang saya jelaskan. Selain penggunaan bahasa, intonasi suara juga harus diperhatikan, jika intonasi suara kecil bagaimana para siswa bisa mendengar dengan penjelasan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran terutama para siswa yang duduk dibarisan paling belakang”.⁶⁹

Berikut ini merupakan beberapa hasil dokumentasi dikelas VB madrasah masyariqul anwar IV sukabumi:

⁶⁸Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 07 November 2022.

⁶⁹*Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.



Gambar 4 kegiatan menjelaskan materi
Sumber : dokumentasi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi keterampilan guru dalam menjelaskan yaitu dengan menggunakan bahasa formal, bahasa yang mudah dipahami, intonasi suara, dan mimik wajah, hasil observasi tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Anisa selaku guru kelas VB.

c. Keterampilan bertanya

Saat melakukan observasi peneliti mendapatkan bahwa kegiatan mengelola kelas yang dilakukan guru kelas VB dalam bertanya kepada siswa yakni dengan cara memberikan pertanyaan awal kepada seluruh siswa kelas kemudian guru menerapkan sistem acak dalam penyebarannya.⁷⁰

Pada saat melakukan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Bu Anisa menjelaskan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didiknya dengan cara sebagai berikut:

“Biasanya mba, saya memberikan pertanyaan keseluruhan siswa terlebih dahulu, tetapi jika belum ada siswa yang mau menjawab saya baru memilih secara acak. Saya pilih anak yang saya lihat kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran tujuannya

⁷⁰ Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Rabu, 09 November 2022.

agar anak tersebut tidak terganggu konsentrasinya. Saya juga biasa memilih dari melihat absen, dan juga menunjuk anak yang suka ribut saat pembelajaran berlangsung”.

Dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB dalam mengelola kegiatan pengelolaan kelas yang bertujuan untuk mengelola interaksi belajar mengajar yang baik dengan memberikan penyebaran pertanyaan lebih memilih acak, namun sebelum memilih acak guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu keseluruh siswa. Guru kelas lebih memilih penyebaran secara acak dikarenakan ketika guru memberikan tugas kepada peserta didik ada beberapa dari mereka yang kurang berkonsentrasi dan asik bermain sendiri. Cara ini dipilih agar peserta didik bisa kembali berkonsentrasi saat mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas.

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dalam kegiatan keterampilan mengelola kelas dalam hal memberikan penguatan, guru kelas VB selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu dan berani bertanya kepada guru dengan mengajak para siswa lain untuk bertepuk tangan, selain itu guru juga memberikan hadiah berupa nilai tambahan dan juga hadiah berupa makanan ringan kepada peserta didik.⁷¹

Saat wawancara dengan guru kelas VB yaitu bu Anisa memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Untuk memberi penguatan kepada peserta didik itu sangat penting karena kita menunjukkan apresiasi kepada peserta didik

⁷¹ Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Rabu, 09 November 2022.

yang mau bertanya. bentuk pemberian penguatan itu sendiri biasanya saya lakukan dengan memberi pujian, memberi hadiah berupa nilai, sesekali memberikan hadiah kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan berani bertanya. kemudian yang biasanya sering saya lakukan yaitu mengajak para siswa lain untuk bertepuk tangan kepada siswa yang mau bertanya dan bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan".⁷²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Safira siswa kelas VB mengatakan sebagai berikut:

" Bu Nisa biasanya memberi pujian, misalnya "anak hebat, pintar dan juga selamat", kadang memberikan penghargaan berupa nilai tambahan buat yang mau bertanya dan bisa menjawab pertanyaan yang dikasih bu nisa".⁷³

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB dalam kegiatan utama keterampilan pengelolaan kelas dengan cara memberi penguatan kepada peserta didik yang berani bertanya dan bisa menjawab pertanyaan dengan memberikan ucapan pujian, memberi apresiasi tepuk tangan, memberi penghargaan berupa tambahan nilai, makanan, dan mengajak siswa lain bertepuk tangan untuk mengapresiasi siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan

⁷²*Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

⁷³Safira, Wawancara dengan peserta didik V B, Pada Hari Rabu, Tanggal 02 November 2022 di Sekolah Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

dari guru. Tujuan dari itu supaya anak-anak tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

e. Keterampilan Membimbing Diskusi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa guru kelas VB dalam kegiatan keterampilan pengelolaan kelas dalam hal membimbing diskusi selalu didalam kelas untuk membimbing peserta didiknya, mulai dari pembagian kelompok sampai mempresentasikan hasil dari tugas kelompok didepan kelas. Karena disini peran guru dalam membimbing jalannya diskusi sangat berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa mengatur dan mengelola kegiatan kelas dengan baik sehingga metode diskusi dapat terlaksana dengan pengelolaan kelas yang efektif.⁷⁴

Saat melakukan wawancara dengan guru kelas VB yaitu bu Anisa mengungkapkan sebagai berikut:

“ Saat melaksanakan diskusi kelompok, saya selalu membimbing jalannya diskusi. Mulai dari pembagian kelompok itu saya yang menentukan karena kalau siswa sendiri yang memilih teman kelompoknya maka akan terjadi keributan, saya juga memantau jalannya kegiatan diskusi tersebut karena biasanya ada beberapa kelompok yang masih belum paham dengan tugas yang diberikan sampai mempresentasikan hasil tugas atau diskusinya di depan kelas, mengingat siswa jika berkelompok pasti akan lebih ramai”.⁷⁵

⁷⁴ Observasi didalam kelas V B, Pada Hari Senin, 14 November 2022.

⁷⁵ *Ibid*, Wawancara dengan Guru Kelas V B, Pada Hari Selasa, Tanggal 01 November 2022 di Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas VB dalam membimbing diskusi selalu berada di dalam kelas, guru kelas juga berperan dalam penentuan pembagian kelompok sampai kelompok mana saja yang maju untuk mempresentasikan hasil kelompoknya didepan kelas. Untuk pembagian kelompok dalam satu kelompoknya terdiri dari 5 siswa namun ada kelompok yang terdiri dari 6 siswa mengingat jumlah siswa kelas VB yaitu berjumlah 27 siswa.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian berisikan mengenai jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan peneliti, berlandaskan dengan landasan teori yang digunakan oleh peneliti, yakni sebagai berikut :

a. Menciptakan iklim belajar yang tepat

Dalam kegiatan mengelola kelas hendaknya seorang guru harus mampu menciptakan iklim belajar-mengajar yang tepat. kegiatan mengelola kelas diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan baik dan sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya. Saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas 5 B MIMA IV guru dan siswa terlihat akrab. Guru yang hangat dan akrab pada peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan mengelola kelas. Oleh karena itu guru kelas 5 B saat berkomunikasi dengan siswanya menggunakan kata-kata yang tidak kasar hal tersebut terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung para siswa santai tidak merasa takut untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Ketika terjadi kegaduhan di dalam kelas, guru 5 mempunyai cara agar kondisi kelas bisa fokus, Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan peserta didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Saat terjadi kegaduhan guru kelas 5 akan menghitung satu sampai tiga jika masih ada yang membuat gaduh masih berbicara maka siswa disuruh maju dan menyanyi di depan kelas. Untuk pemusatan perhatian setelah terjadi kegaduhan guru memberikan tepuk satu, tepuk dua, bermain game sejenak supaya anak-anak bisa fokus kembali, jika masih ramai maka siswa yang ramai akan disuruh untuk menyanyi di depan kelas.

Guru kelas 5 MIMA IV dalam proses pembelajaran juga sering menggunakan media pembelajaran berupa gambar, benda konkrit dan sesekali menggunakan proyektor hal tersebut agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Kevariasian ini merupakan kunci untuk tercapainya mengelola kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan. Oleh karena itu guru kelas 5 B sering menggunakan alat bantu atau media pembelajaran agar siswanya tidak merasa jenuh. Guru juga mengajak para siswa untuk belajar di luar kelas, Penggunaan bahan-bahan, atau cara kerja yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyinggung. Tidak hanya belajar di dalam kelas saja guru juga mengajak siswa untuk belajar di luar kelas jika materi mengharuskan belajar di luar kelas atau di luar lingkungan sekolah seperti museum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, guru kelas 5 B MIMA IV dalam menciptakan iklim belajar yang tepat guru kelas 5B tersebut mampu membuat siswa akrab berkomunikasi dengan siswanya menggunakan kata-kata yang tidak kasar hal tersebut terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung para siswa santai tidak merasa takut untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang diajarkan oleh guru. Saat terjadi kegaduhan guru kelas 5 B akan menghitung satu sampai tiga jika masih ada yang membuat gaduh masih berbicara maka siswa disuruh maju dan menyanyi di depan

kelas, sedangkan untuk pemusatan perhatian setelah terjadi kegaduhan guru memberikan tepuk satu, tepuk dua, supaya anak-anak bisa fokus kembali. Guru kelas 5 juga sering menggunakan alat bantu media pembelajaran selain buku cetak hal ini agar siswanya tidak merasa jenuh. Tidak hanya belajar di dalam kelas saja guru juga mengajak siswa untuk belajar di luar kelas jika materi mengharuskan belajar di luar kelas atau di lingkungan sekolah.

b. Mengatur ruangan belajar

Ruang belajar dalam hal ini ruang kelas harus didesain sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat memunculkan semangat serta keinginan untuk belajar dengan baik Mengatur ruangan belajar. Pengaturan ruang kelas dapat didefinisikan sebagai mengurus dan menata Segala sarana belajar yang terdapat di dalam ruang kelas oleh guru. Berbagai sarana belajar yang ada di dalam kelas seperti meja dan kursi, papan tulis, penghapus, penggaris, papan absensi, rak buku, dan lain sebagainya. Saat melakukan penelitian, peneliti mendapatkan bahwa untuk pengaturan tempat duduk para siswa, guru kelas 5 MIMA IV menerapkan format yang memang sudah umum yaitu dengan format kolom dan baris. Tata letak tempat duduk siswa dalam kelas formal di sekolah pada umumnya berbentuk format kolom dan baris. Untuk ukuran tempat duduk sendiri sudah sesuai dengan kelompok usia peserta didik, hal ini dimaksudkan agar para siswa bisa memindahkan tempat duduknya sendiri, Sehingga siswa mudah memindahkan tempat duduknya saat ada tugas diskusi/kerja kelompok, format tempat duduk siswa dirubah sesuai dengan kelompoknya.

Selain itu, agar peserta didik tidak merasa bosan dan mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran, guru kelas 5 B mengadakan *rolling* atau penggeseran posisi tempat duduk yang dilakukan secara berkala yaitu seminggu sekali, perubahan posisi tempat duduk yang bervariasi memiliki manfaat diantaranya yaitu menghindari kejenuhan pada peserta didik dalam belajar,

meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, menjadikan fokus belajar peserta didik tetap terjaga, dan memudahkan guru dan peserta didik bergerak maupun berinteraksi saat kegiatan pembelajaran dikelas.

Sedangkan untuk penempatan media pendidikan yaitu berupa papan tulis, gambar maupun poster, dan LCD, guru hendaknya meletakkan media pendidikan berupa papan tulis, gambar maupun poster, dan LCD hendaknya di tempatkan pada tempat yang mudah dilihat oleh peserta didik dan dijangkau oleh guru agar tidak merepotkan guru jika hendak memindahkannya. Untuk penempatan papan tulis guru kelas 5 dalam penempatannya seperti pada umumnya yaitu di depan kelas samping meja guru. Untuk pemasangan LCD guru kelas juga meletakkan di bagian atas depan papan tulis sehingga tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk pemasangan media pendidikan berupa gambar maupun poster guru menempelkan di bagian samping mengelilingi dinding kelas sehingga semua siswa bisa melihatnya dengan jelas.

Sebagai pengelola kelas guru juga harus memperhatikan udara di dalam kelas yaitu pemberian aromaterapi. Penggunaan aromaterapi di kelas sangatlah sederhana yaitu dengan cara menggantungkan aromaterapi tersebut dikipas kelas, dengan demikian peserta didik diharapkan dapat lebih rileks dan nyaman sehingga akhirnya peserta didik bisa fokus dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Udara di dalam kelas 5 terasa tidak pengap ini dikarenakan setiap ruang kelas disediakan 2 buah kipas angin. Pada saat proses belajar guru kelas selalu menyalakan kedua kipas angin yang ada di ruang kelas 5 dan membuka jendela kelas supaya udara dapat masuk kedalam kelas. Untuk pemberian pewangi ruangan guru kelas 5 menaruh di kipas angin yang berada di atas, guru juga memberikan mengecek secara berkala setiap satu bulan sekali agar udara kelas tidak pengap.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, guru kelas 5 B MIMA IV dalam mengatur ruangan belajar guru kelas tersebut dalam

penempatan tempat duduk siswa guru kelas 5 B MIMA IV menerapkan format yang memang sudah umum yaitu dengan format kolom dan baris. Untuk ukuran tempat duduk sendiri sudah sesuai dengan kelompok usia peserta didik, untuk kelas 1-3 ukuran tempat duduknya lebih kecil dari pada tempat duduk untuk kelas 4-6. Sehingga siswa mudah memindahkan tempat duduknya saat ada tugas diskusi/kerja kelompok, format tempat duduk siswa dirubah sesuai dengan kelompoknya dan agar peserta didik tidak merasa bosan dan mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran, guru kelas 5 B mengadapak *rolling* atau penggeseran posisi tempat duduk yang dilakukan secara berkala yaitu seminggu sekali. Sedangkan untuk penempatan media pendidikan yaitu berupa papan tulis, gambar maupun poster, dan LCD. Untuk penempatan papan tulis guru kelas 5 B dalam penempatannya seperti pada umumnya yaitu di depan kelas samping meja guru. Untuk pemasangan LCD guru kelas juga meletakkan di bagian depan papan tulis sehingga tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk pemasangan media pendidikan berupa gambar maupun poster guru menempelkan di bagian samping mengelilingi dinding kelas sehingga semua siswa bisa melihatnya dengan jelas. Untuk udara di dalam kelas 5 B terasa tidak pengap ini dikarenakan setiap ruang kelas disediakan 2 buah kipas angin. Pada saat proses belajar guru selalu menyalakan kedua kipas angin yang ada di ruang kelas 5 B. Untuk pemberian pewangi ruangan guru kelas 5 B menaruh di kipas angin yang berada di atas, guru juga tak lupa selalu membuka jendela dipagi hari agar udara pagi bisa masuk kedalam ruangan serta guru juga memberikan mengecek secara berkala setiap satu bulan sekali agar udara kelas tidak pengap.

c. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

Dalam interaksi belajar mengajar, guru dan peserta didik harus aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif, setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagi keterampilan dasar mengajar. Keterampilan guru dalam proses belajar

mengajar antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Saat melakukan penelitian, peneliti mendapatkan bahwa guru kelas 5B MIMA IV tidak langsung memulai kegiatan belajar melainkan ada beberapa hal yang harus dilaksanakan terlebih dahulu seperti Keterampilan membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya. Guru kelas 5 B MIMA IV selalu mengajak siswa berdoa dan mengecek siswa yang tidak berangkat terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar baru setelah itu guru menanyakan terkait materi pembelajaran sebelumnya dan menanyakan pekerjaan rumah terkait materi pelajaran sebelumnya. Dan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru kelas 5 B memberikan soal pengayaan dan memberikan kegiatan tindak lanjut yaitu dengan pemberian pekerjaan rumah kepada para siswa untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru kelas.

Sedangkan saat menjelaskan materi pelajaran guru kelas 5 B MIMA IV guru dalam menjelaskan materi pembelajaran guru menggunakan bahasa formal yaitu bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari agar siswa lebih mengerti dan paham akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. dalam menjelaskan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik, hindari penggunaan kata-kata yang kompleks dan tidak perlu.

Dalam penyebaran pertanyaan guru kelas 5 B lebih memilih secara acak namun sebelum memilih acak guru memberikan pertanyaan keseluruh siswa kelas terlebih dahulu. Guru kelas lebih memilih penyebaran secara acak dikarenakan saat guru kelas memberikan tugas kepada siswa ada beberapa siswa yang malah tidak konsentrasi malah bermain sendiri. Cara ini dipilih

agar siswa bisa kembali berkonsentrasi saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dalam memberikan pertanyaan hendaknya guru mengungkapkan secara jelas dan singkat. Sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Idealnya pertanyaan diberikan ke kelas terlebih dahulu, sehingga peserta didik berfikir (memikirkan jawabanya), setelah itu pertanyaan disebar untuk memberikan kesempatan pada semua peserta didik. Saat ada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru kelas kelas 5 B MIMA IV memberikan penguatan kepada siswa tersebut dengan mengajak para siswa lain untuk bertepuk tangan.

Keterampilan guru kelas 5 B dalam memberi penguatan bagi peserta didik menjadi perhatian yang sangat penting, hal tersebut disebabkan karena penguatan lebih penting dilakukan guru dari pada guru memberikan hukuman bagi peserta didik. Penguatan dari guru dapat dilakukan secara verbal (misalnya ungkapan bagus, bagus, pintar, ya, cerdas) maupun non verbal (misalnya gerakan, isyarat, sentuhan, elusan, pendekatan yang menyatakan bahwa guru memberikan respon yang positif). Sedangkan dalam membimbing diskusi guru kelas kelas 5 B MIMA IV selalu berada di dalam kelas membimbing siswanya, guru kelas juga berperan dalam penentuan pembagian kelompok sampai kelompok mana saja yang maju untuk mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas. Untuk pembagian kelompok dalam satu kelompoknya terdiri dari 5 siswa namun ada 2 kelompok yang terdiri dari 6 siswa mengingat jumlah siswa kelas 5 yaitu 27 siswa. Guru berfungsi sebagai pembimbing yang menjadi pengarah sekaligus melaksanakan kegiatan supervisi keefektifan kelompok tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, guru kelas 5 B MIMA IV dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar, guru tersebut sudah mempunyai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Untuk

keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru kelas 5 MIMA IV tidak langsung memulai kegiatan belajar melainkan ada beberapa hal yang harus dilaksanakan terlebih dahulu yaitu dengan mengajak siswa berdoa, mengecek siswa yang tidak berangkat, guru menanyakan terkait materi pembelajaran sebelumnya dan menanyakan pekerjaan rumah terkait materi pelajaran sebelumnya.

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru memberikan soal pengayaan dan memberikan kegiatan tindak lanjut yaitu dengan pemberian pekerjaan rumah kepada para siswa untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru kelas. Sedangkan untuk keterampilan menjelaskan guru kelas 5 B MIMA IV guru dalam menjelaskan materi pembelajaran guru menggunakan bahasa formal yaitu bahasa Indonesia agar siswa lebih mengerti dan paham akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk keterampilan bertanya guru kelas 5 B lebih memilih secara acak namun sebelum memilih acak guru memberikan pertanyaan keseluruhan siswa kelas terlebih dahulu. Untuk keterampilan memberikan penguatan ditunjukkan saat ada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru kelas 5 B MIMA IV memberikan penguatan kepada siswa tersebut dengan mengajak para siswa lain untuk bertepuk tangan. Sedangkan keterampilan membimbing diskusi guru kelas 5 B MIMA selalu berada di dalam kelas membimbing siswanya, guru kelas juga berperan dalam penentuan pembagian kelompok sampai kelompok mana saja yang maju untuk mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam menganalisis Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah masyariqul Anwar IV Sukabumi bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan utama dalam keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang pertama adalah Guru kelas VB Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung dalam menciptakan iklim belajar yang optimal dimana guru sebagai pengelola sudah mampu menguasai apa yang ada didalam prinsip-prinsip pengelolaan kelas untuk mengatasi dan mengurangi gangguan didalam kelas. Dalam pengelolaan kelas seorang guru harus mempunyai enam (6) prinsip dalam pengelolaan kelas, yaitu kehangatan dan antusias, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif dan penanaman disiplin diri. Kegiatan utama yang kedua adalah dalam mengatur ruangan, untuk penempatan tempat duduk guru hanya menerapkan format konvensional dimana posisi tempat duduk siswa menggunakan format baris dan kolom. Guru kelas V B juga melakukan *Rolling* tempat duduk setiap 1 minggu sekali. kegiatan utama yang ketiga yakni dalam mengelola interaksi belajar mengajar sudah cukup baik. keterampilan dasar mengajar tersebut diantaranya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan menjelaskan.

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik memberikan hasil yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk itu kepada Madrasah Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung supaya dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan kelas yang baik dan dapat mendukung keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran dikelas.
2. Pendidik dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tepat dan menyenangkan agar kegiatan proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Sehubungan dengan penelitian ini mengambil subjek yang sangat terbatas, materi yang sangat spesifik dan metode yang sederhana yaitu penelitian kualitatif deskriptif maka peneliti menyarankan pada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang keterampilan pengelolaan kelas pada subjek yang lebih luas, materi yang lebih umum dan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halik. *Penerapan Metode Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB)-ABCD Kecamatan Palu Barat*. Jurnal Ilmu Kependidikan & Keislaman, Vol. 14 No. 1, 2019.
- Ahmad Yusril,dkk. *Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta:K-Media, 2022.
- Dewi Dyah Widyastuti. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jurnal Mitra Manajemen. Vol. V No. 2. 2020.
- Dede Juhana. *Analisis Kesulitan Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 156/1 Bulian Baru*. Jurnal Lipnas Vol. 3, No.1, Juni, 2021.
- Diky Handika, Wawan Priyanto Dan Ikha Listyarini. *Analisis Pembelajaran Blended Learning Siswa Kelas IV SD Negri 02 Kendalsari Pematang*. Dimensi Pendidikan Vol. 17, No. 2, Juli 2021.
- Doni Warman. *Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto*. Jurnal Al-Fikrah Vol. 6 No. 2, Juli- Desember 2018.
- Dwi Cahaya Wiguna, Muhroji. *Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, Vol. VI No. 4, 2022.
- Erwin Widiasworo. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Frita Devi Asriyanti. *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal sekolah dasar Vol.29 No. 1, Mei 2021.
- Iin Wulandari, Septy Nurfadhillah, *Analisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sudimara 11 Ciledug*. Vol. II No.1 Desember 2020.

- Imam Gunawan. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Imam Setiawan, dkk. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: CV Jejak, 2022.
- Issaura Sherly Pamela, dkk. *Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas*. Vol. III No. 2, November 2019.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Muh. Fitrah dan Hendra. *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.
- Muhammd Shaleh Assingkily dan Uni Sahara Br.Barus. *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (METODOLOGI DALAM ISLAM)*. Vol. IX No. 2 Juli- Desember 2019.
- Najamuddin Muhammad. *Multitasking Teacher*. Yogyakarta: Araska, 2019.
- Ni Made Yanthi Ary Agustini dan Hilda Sudhana. *Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Terhadap Konsentrasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Mengerjakan Soal Ulangan Umum*. Jurnal Psikologi Udayana. Vol. I No. 1 2019.
- Noor Hayati. *Pembelajaran di Era Pandemi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Rinja Efendi Dan Delita Gustriani. *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.

- Rusman. *Manajemen Pengelolaan Kelas (Pendekatan Dan Prosedur)*. Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2018.
- Samrin dan Syahrul. *Pengelolaan Pengajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Syofnidah Ifrianti. *Teori Dan Praktik Microteaching*. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- Trio Ageng Prayitno. *Praktik Keterampilan Mengajar*. Malang: MNC Publishing, 2019.
- Wendi, dkk. *keterampilan pengelolaan kelas oleh guru pada pembelajaran IPS di kelas VIII*. *Journal of Equatorial Education and Learning*. Vol. X No. 1. 2021.
- Warni Tune Sumar. *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Journal of Educational Management*. Vol. 1 No. 1. Maret 2020.

